

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI  
KELAPA SAWIT DI DESA KAMPUNG KAPAS 1  
KECAMATAN BATAHAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**ELISA ANJARWATI  
NIM. 19 402 00166**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI  
KELAPA SAWIT DI DESA KAMPUNG KAPAS 1  
KECAMATAN BATAHAN**



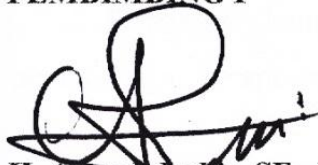
**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**ELISA ANJARWATI  
NIM. 19 402 00166**

**PEMBIMBING I**



**H. Aswadi Lubis, SE., M. Si  
NIP. 196301071999031002**

**PEMBIMBING II**



**Rini Hayati Lubis, M. P.  
NIP. 198704132019032011**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



Hal: Skripsi  
A.n. **Elisa Anjarwati**

Padangsidempuan, 20 September 2023

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

di-

Padangsidempuan

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. ELISA ANJARWATI yang berjudul "*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan*" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawab-kan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

PEMBIMBING I



H. Aswadi Lubis, S.E., M. Si  
NIP. 196301071999031002

PEMBIMBING II



Rini Hayati Lubis, M. P.  
NIP. 198704132019032011

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elisa Anjarwati  
NIM : 19 402 00166  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupten Mandailing Natal**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 2 Juli 2023

Saya yang Menyatakan,



**Elisa Anjarwati**  
**NIM. 19 402 00166**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Elisa Anjarwati  
NIM : 19 402 00166  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 26 Juli 2023

Saya yang menyatakan,



**ELISA ANJARWATI**  
NIM. 19 402 00166



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**  
**PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**


Jl. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022


**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Elisa Anjarwati  
NIM : 19 402 00166  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi  
Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Kampung  
Kapas 1 Kecamatan Batahan


Ketua


Sekretaris


  
Sarmiana Batubara, M.A.  
NIDN. 2127038601

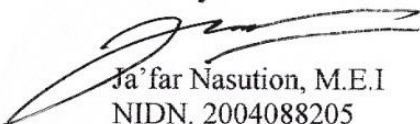
  
M. Fauzan, M.E.I  
NIDN. 0104048904

Anggota

  
Sarmiana Batubara, M.A.  
NIDN. 2127038601

  
M. Fauzan, M.E.I  
NIDN. 0104048904

  
H. Aswadi Lubis, S.E, M.Si  
NIDN. 2007016301

  
Ja'far Nasution, M.E.I  
NIDN. 2004088205

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Jum'at/ 10 November 2023  
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus/ 77,75 (B)  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,60  
Predikat : Pujian





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI  
KELAPA SAWIT DI DESA KAMPUNG KAPAS  
1 KECAMATAN BATAHAN**

**NAMA : ELISA ANJARWATI  
NIM : 19 402 00166**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas  
Dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 05 Desember 2023  
Dekan,



**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.**  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama : ELISA ANJARWATI**

**NIM : 19 402 00166**

**Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani kelapa Sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan**

Besarnya kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat seiring dengan masih rendahnya pendapatan yang diperoleh mengakibatkan masih banyak petani yang jauh dari kata berkecukupan apalagi ditambah dengan harga-harga yang semakin hari semakin melambung tinggi, pendapatan yang diperoleh dari hasil kelapa sawit belum mampu meningkatkan skala ekonomi para petani kelapa sawit, apalagi dengan jumlah produksi yang setiap bulan nya tidak menentu beapa jumlah yang diperolehnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan, harga, luas lahabsn, dan produksi terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 50 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan angket. Teknik analisi penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji regresi linear berganda, uji asumsi klasik (uji parsial, uji simultan, dan uji determinasi). Analisi data dengan menggunakan SPSS Versi 26. Lokasi yang dijadikan penelitian yaitu Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil uji menunjukkan bahwa secara parsial variabel pendidikan, harga, luas lahan, dan produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal, dan secara simultan variabel pendidikan, harga, luas lahan, dan produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal.

**Kata Kunci: Harga, Luas Lahan, Pendapatan. Pendidikan, dan Produksi**



## **ABSTRACT**

**Name : ELISA ANJARWATI**

**NIM : 19 402 00166**

**Thesis Title : Analysis of Factors that Influence the Income of Oil Palm  
Farmers in the Village of Kmapung Cotton 1, Batahan  
Subdistrict**

The amount of needs needed by the community along with the low income obtained has resulted in many farmers who are far from being well-off, especially coupled with prices that are increasingly soaring, the income obtained from oil palm products has not been able to increase the economic scale of oil palm farmers, especially with the amount of production that is uncertain every month how much they get. This study aims to determine the effect of education, price, lahahn area, and production on the income of oil palm farmers in Kampung Kapas 1 Village, Batahan District, Mandailing Natal Regency. This research is a quantitative research. The sample used in this study was 50 respondents. The sampling technique used the slovin formula and the data collection used in this study were interviews and questionnaires. This research analysis technique uses validity tests, reliability tests, normality tests, multiple linear regression tests, classical assumption tests (partial tests, simultaneous tests, and determination tests). Data analysis by using SPSS Version 26. The location used as research is Kampung Kapas Village 1, Batahan District, Mandailing Natal Regency. Based on the results of the study, the test results showed that partially the variables of education, price, land area, and production affect the income of oil palm farmers in Kampung Kapas Village 1, Batahan District, Mandailing Natal Regency, and simultaneously the variables of education, price, land area, and production affect the income of oil palm farmers in Kampung Kapas 1 Village, Batahan District, Mandailing Natal Regency.

**Keywords: price, land area, income. Education, and Production**

## خلاصة

اسم : إيسا أنجارواتي

نيم : ١٩٤٠ ٢٠٠١٦٦

عنوان الرسالة : تحليل العوامل التي تؤثر على دخل مزارعي نخيل الزيت في قرية كامبونج كوتون ١،

منطقة باتاهان الفرعية

أدى مقدار الاحتياجات التي يحتاجها المجتمع إلى جانب الدخل المنخفض الذي تم الحصول عليه إلى العديد من المزارعين البعيدين عن أن يكونوا ميسورين ، خاصة إلى جانب الأسعار التي ترتفع بشكل متزايد ، ولم يتمكن الدخل الذي تم الحصول عليه من منتجات نخيل الزيت من زيادة الحجم الاقتصادي لمزارعي نخيل الزيت ، خاصة مع كمية الإنتاج التي لا يقين كل شهر مقدار ما يحصلون عليه. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير التعليم والسعر ومنطقة لاهابن والإنتاج على دخل مزارعي نخيل الزيت في قرية كامبونج كاباس ١ ، منطقة باتاهان ، مانديلينج ناتال ريجنسي. هذا البحث هو بحث كمي. كانت العينة المستخدمة في هذه الدراسة ٥٠ مستجيباً. تقنية أخذ العينات المستخدمة في صيغة السلوفاين وجمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة كانت المقابلات والاستبيانات. تستخدم تقنية تحليل البحث هذه اختبارات الصلاحية واختبارات الوثوقية واختبارات الحالة الطبيعية واختبارات الانحدار الخطي المتعددة واختبارات الافتراض الكلاسيكية (الاختبارات الجزئية والاختبارات المتزامنة واختبارات التحديد). تحليل البيانات باستخدام الإصدار ٢٦. الموقع المستخدم كبحث هو قرية كامبونج كاباس ١ ، منطقة باتاهان ، مانديلينج ناتال ريجنسي. بناء على نتائج الدراسة ، أظهرت نتائج الاختبار أن متغيرات التعليم والسعر ومساحة الأرض والإنتاج تؤثر جزئياً على دخل مزارعي نخيل الزيت في قرية كامبونج كاباس ١ ، منطقة باتاهان ، مانديلينج ناتال ريجنسي ، وفي نفس الوقت تؤثر متغيرات التعليم والسعر ومساحة الأرض والإنتاج على دخل مزارعي نخيل الزيت في قرية كامبونج كاباس ١ ، منطقة باتاهان ، مانديلينج ناتال ريجنسي.

**الكلمات المفتاحية: السعر، مساحة الأرض، الدخل، التعليم والإنتاج**

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah*, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi



Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama, Bapak Ali Murni, M.A.P, S., selaku Kepala Biro Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah Lubis S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M. Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M. A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Ibu Rini Hayati Lubis, M. P ., selaku sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. H. Aswadi Lubis, S.E., M. Si selaku pembimbing I dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengaraha, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si., selaku penasihat akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan karya ini. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku kepala

perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa terima kasih kepada keluarga tercinta Ayahanda Katam dan Ibunda tercinta Sainah yang telah banyak melimpahkan pengorbanan, kasih sayang, bimbingan dan memberikan dukungan moral dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini serta do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Beliau adalah salah satu penyemangat peneliti agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Do'a dan usaha mereka yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-nya.
8. Terima kasih juga kepada abang dan kakak saya Tohar Wasis Isan Nurdin dan Antini Dewi Puswanti terima kasih kepada adik saya Anom Suderajat dan Keponakan tersayang Afida Farsya Nauren yang menjadi motivasi terkuat

dalam perkuliahan dan penelitian skripsi ini. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-nya.

9. Kepada teman-teman Ekonomi Syariah 5 angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan peneliti mengucapkan banyak terimakasih atas motivasi dan semangat yang teman-teman berikan sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada para sahabat Rahmayani, Nurmawaddah, dan Tulus Pitrayana telah berjuang Bersama-sama meraih gelar SE dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita
10. Kepada seluruh teman kos, Lisna Ria, Dinda Ritantri, Dina Damayanti, Nisbah Hanni, Ummi Kalsum, dan Sardini Siregar yang telah menjadi tempat berkeluh kesah selama proses yang penulis jalani.
11. Kepada teman-teman semua yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.



Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 20 September 2023

Peneliti,

ELISA ANJARWATI  
NIM. 19 401 00166

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	A	A
— / /	Kasrah	I	I
و —	Dammah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا. .... ي	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ي.....	Kasrah dan ya	I	i dan garis di bawah
و.....	Dammah dan wau	U	u dan garis di atas



### 3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua:

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha(h).

### 4. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### 5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

۱. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ di ganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang

langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* di transliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

## 6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## 7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## 8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.



## DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN/DIREKTUR	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Defenisi Operasional Variabel .....	10
F. Tujuan Penelitian .....	11
G. Kegunaan Penelitian.....	12
H. Sistematika Pembahasan .....	13

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori.....	14
1. Pendapatan .....	14
a. Pengertian Pendapatan .....	14
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan.....	16
c. Pendapatan dalam Perspektif Islam .....	16
2. Pendidikan .....	17
a. Pengertian Pendidikan .....	17
b. Permasalahan Pendidikan.....	18
3. Harga .....	19
a. Pengertian Harga.....	19
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga.....	20
c. Tujuan Penetapan Harga .....	21
d. Harga dalam Perspektif Islam .....	22
4. Luas Lahan .....	24
5. Produksi .....	25
a. Pengertian Produksi.....	25

b. Fungsi Produksi .....	27
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi .....	27
B. Penelitian Terdahulu .....	29
C. Kerangka Pikir .....	32
D. Hipotesis .....	33

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36
B. Jenis Penelitian .....	36
C. Populasi dan Sampel .....	36
D. Sumber Data .....	38
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	39
F. Teknik Analisa Data .....	40
G. Analisis Data .....	42
1. Uji Normalitas .....	42
2. Uji Asumsi Klasik .....	42
3. Uji Hepotesis .....	44

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	46
1. Sejarah Desa Kampung Kapas 1 .....	46
2. Struktur Organisasi Desa Kampung Kapas 1 .....	47
B. Karakteristik Responden Penelitian .....	50
C. Hasil Analisis Data .....	51
1. Uji Validitas .....	51
2. Uji Reliabilitas .....	54
3. Uji Normalitas .....	55
4. Uji Asumsi Klasik .....	56
5. Uji Hepotesis .....	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	63
E. Keterbatasan Peneliti .....	67

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	70

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Harga Kelapa Sawit Tahun 2022.....	5
Tabel I.2	Hasil Produksi Petani Kelapa Sawit di Desa Kampung Kapas 1 ....	7
Tabel I.3	Rata-rata Luas Lahan Petani Kelapa Sawit .....	8
Tabel I.4	Definisi Operasional Variabel .....	11
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel III.1	Jumlah Populasi Petani Kelapa Sawit di Desa Kampung Kapas 1	39
Tabel III.2	Kelompok Umur Penduduk di Desa Kampung Kapas 1 .....	40
Tabel III.3	Skala Likert .....	43
Tabel IV.1	Uji Validitas Pendidikan.....	55
Tabel IV.2	Uji Validitas Harga .....	55
Tabel IV.3	Uji Validitas Luas Lahan .....	56
Tabel IV.4	Uji Validitas Produksi .....	57
Tabel IV.5	Uji Validitas Pendapatan .....	57
Tabel IV.6	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendidikan, Harga, Luas Lahan, dan Produksi .....	58
Tabel IV.7	Hasil Uji Normalitas .....	59
Tabel IV.8	Uji Multikolinearitas.....	60
Tabel IV.9	Uji Regresi Linear Berganda .....	62
Tabel IV.10	Uji t.....	64
Tabel IV.11	Uji F.....	65
Tabel IV.12	Uji Koefisien Determinasi.....	66

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar I.1 Diagram Pendidikan Petani Kelapa Sawit .....	4
Gambar II.1 Skema Kerangka Pikir .....	35
Gambar IV.1 Struktur Organisasi di Desa Kampung Kapas 1.....	51
Gambar IV.2 Uji Heteroskedastisitas.....	61

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia ialah Negara agraris dan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian dibidang pertanian. Sebenarnya Negara ini diuntungkan karena dikaruniai kondisi alam yang mendukung, hamparan lahan yang luas, keragaman hayati yang melimpah, serta beriklim tropis dimana sinar matahari terjadi sepanjang tahun. Pertanian menjadi salah satu sektor riil yang memiliki peran yang nyata dalam membantu penghasilan devisa Negara.

Perkebunan di Indonesia yaitu sektor yang paling penting diantara yang lainnya. Hal ini dikarenakan sektor pertanian telah terbukti menjadi sektor yang sangat penting dan berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi. Salah satu komoditas pertanian di Indonesia adalah pertanian kelapa sawit.<sup>1</sup> Pada hakikatnya, kelapa sawit ialah tanaman pohon tropis yang biasanya ditanam untuk produksi industry minyak vegetatif.<sup>2</sup> Indonesia merupakan salah satu produsen minyak sawit terbesar di dunia, sekaligus pengeksport terbesar dunia untuk minyak sawit. Pada tahun 2021 komoditas minyak goreng di sejumlah wilayah di Indonesia mengalami kenaikan.

Kelapa sawit ialah salah satu komoditi pertanian/perkebunan yang diharapkan mampu memberikan kontribusinya dalam perekonomian yang menjadi sub sektor perkebunan. Kelapa sawit yaitu komoditas yang penting dalam

---

<sup>1</sup> Yopi Yusepa, dkk, "Pengaruh Harga Kopi Terhadap Pendapatan Petani pada Distributor Al-Azam di Kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan," *Jurnal Manajemen*, Vol. 8 (2020): hlm. 2.

<sup>2</sup> Khairul Rizal, *Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit* (Malang: Literasi Nusantara, 2021), hlm. 1.

mendorong perekonomian di Indonesia.<sup>3</sup> Pengembangan kelapa sawit antara lain memberi manfaat dalam meningkatkan pendapatan petani dan masyarakat, produksi yang menjadi bahan baku industri pengolahan yang menciptakan nilai tambah didalam negeri dan ekspor CPO yang menghasilkan devisa dan sebagai salah satu pondasi bagi tumbuh dan berkembangnya sistem agribisnis kelapa sawit.<sup>4</sup> Indonesia adalah penghasil minyak kelapa sawit terbesar di dunia. Hal ini didukung oleh besarnya area penanaman kelapa sawit yang selalu meluas setiap tahunnya. Akibatnya, angka ekspor kelapa sawit pun mencapai angka yang tertinggi di dunia. Dengan banyaknya hasil produksi minyak sawit di Indonesia dalam perdagangan minyak nabati dunia membuat pemerintah untuk memacu kemajuan pengembangan ekspor minyak kelapa sawit. Di Indonesia penyebarannya di daerah Aceh, Pantai Timur Sumatera, Jawa, Kalimantan dan Sulawesi.

Ketidakefesianan petani kelapa sawit dalam melakukan pemanenan buah kelapa sawit dapat mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit, produksi dan harga juga dapat mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit karena apabila harga sawit tinggi dan hasil produksi juga tinggi dapat membantu pendapatan petani kelapa sawit. Apabila hasil produksi melimpah tetapi harga turun juga dapat mempengaruhi pendapatan yang diperoleh.

Permasalahan lain dari perkebunan kelapa sawit itu sendiri menyangkut produktivitas di sektor pertanian, seperti: rendahnya kualitas bibit sawit yang

---

<sup>3</sup> Suparmoko dan Maria Ratnaningsih, *Pokok-pokok Ekonomika* (Bojonegoro: In Media, 2017), hlm. 87.

<sup>4</sup> Pahan, *Panduan Lengkap Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis dari Hulu Hingga Hilir* (Jakarta: Penebaran Swadaya, 2011).

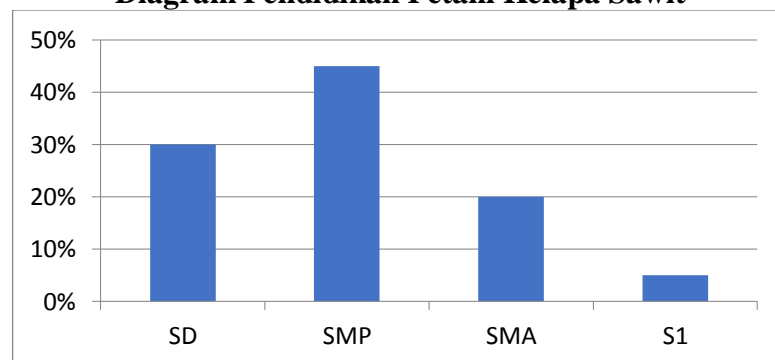


dihasilkan oleh penangkar bibit. Hal ini dapat menyebabkan hasil yang diproduksi kurang memuaskan hasilnya karena bibit yang diperoleh dari penangkar bibit kualitas nya kurang bagus.

Pendapatan ialah hasil kerja (usaha atau sejenisnya). Pendapatan merupakan sejumlah uang yang didapatkan dari hasil kegiatan jual beli barang dan jasa. Menurut ilmu ekonomi, pendapatan merupakan hasil dari kegiatan penjualan barang atau jasa dalam periode tertentu.<sup>5</sup> Apabila pendapatan semakin meningkat maka kesejahteraan petani juga akan meningkat, petani berharap dengan melakukan usahatani, akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan hidupnya dalam memenuhi kebutuhan hidup. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pendapatan petani diantaranya yaitu, pendidikan, harga, luas lahan dan produksi.

Maka dari itu peneliti membuat suatu tabel tentang tingkat pendidikan di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal yaitu pada Gambar I.1 di bawah ini:

**Gambar I.1**  
**Diagram Pendidikan Petani Kelapa Sawit**



<sup>5</sup> Rachmatullaily Tinakartika Rinda dkk, *Pengantar Manajemen Bisnis* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 135.

Berdasarkan pada Gambar I.1 diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan para petani di daerah Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal bisa dikatakan sangatlah bervariasi, seperti tingkat pendidikan para petani kelapa sawit tingkat SDN mencapai 30% sedangkan tingkat SLTP mencapai 45% sementara pada tingkat SMA mencapai 20% dan tingkat S1 mencapai 5%. Jadi dengan demikian tingkat pendidikan di daerah ini belum terlalu baik, dan pengetahuan tentang penanaman kelapa sawit dengan baik dan benar belum diketahui dengan baik. Oleh sebab itu, pendidikan merupakan sumbangan terbesar untuk mengelola usaha pertanian terutama petani kelapa sawit.

Harga kelapa sawit dan luas lahan sangat mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit, karena dengan harga yang tinggi maka pendapatan akan meningkat. Sebaliknya dengan harga rendah pendapatan petani kelapa sawit akan menurun dan juga dengan memiliki lahan kelapa sawit yang luas maka pendapatan yang dihasilkan oleh petani kelapa sawit tinggi namun memiliki luas lahan yang sedikit pendapatan juga rendah. Hal ini disebabkan karena semakin banyaknya hasil jumlah panen di perkebunan yang luas. Ketidakstabilan harga kelapa sawit sering terjadi pada usaha tani pertanian kelapa sawit. Pendapatan petani juga dipengaruhi oleh harga minyak kelapa sawit tidak stabil disebabkan oleh perekonomian yang sedang terjadi di dunia banyak mempengaruhi nominal *crude palm oil*.

**Tabel I.1**  
**Harga Kelapa Sawit Tahun 2022**

No	Tanggal	Harga
1.	Januari	Rp. 2.750 Rp. 3.000
2.	Februari	Rp. 2.800 Rp. 3.000
3.	Maret	Rp. 3.200 Rp. 3.100
4.	April	Rp. 3.200 Rp. 3.200
5.	Mei	Rp. 1.400 Rp. 1.350
6.	Juni	Rp. 1.400 Rp. 700
7.	Juli	Rp. 600 Rp. 850
8.	Agustus	Rp. 1.200 Rp. 1.450
9.	September	Rp. 1.600 Rp. 1.600 Rp. 1.700
10.	Oktober	Rp. 1.700 Rp. 2.050
11.	November	Rp. 2.150
12.	Desember	Rp. 2.100 Rp. 1.900

*Sumber: wawancara dengan petani kelapa sawit di desa Kampung Kapas 1*

Berdasarkan tabel I.2 diatas dijelaskan bahwa harga kelapa sawit pada tahun 2022 mengalami naik turun di setiap bulan nya, harga ini diperoleh petani dari toke/agen yang menjual hasil panen mereka ke pabrik, dan harga paling tinggi terdapat di bulan April yaitu harga mencapai Rp. 3.200 /kg dan harga kelapa sawit terrendah terdapat pada bulan Juli yaitu mencapai Rp.600 /kg nya jadi pendapatan petani kelapa sawit sangat bergantung terhadap harga yang di dapat dari toke sawit apabila harga tinggi maka kebutuhan dapat terpenuhi dan

dapat menyimpan dan apabila rendah maka warga agak kesulitan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya dikarenakan pendapatan mereka menurun.<sup>6</sup>

Petani kelapa sawit sangat berharap agar harga tetap stabil dan tidak mengalami penurunan, karena kebanyakan masyarakat di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal sangat menggantungkan pemenuhan kebutuhan sehari-hari mereka dari pendapatan hasil kelapa sawit yang di panen sebulan dua kali. Harga kelapa sawit yang rendah membuat petani kelapas sawit sangat kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya sedangkan pengeluaran saat ini lebih besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Apalagi sekarang ini harga kebutuhan pokok dan kebutuhan hidup lainnya semakin hari semakin meningkat harga nya mengakibatkan banyak petani yang merasa kesulitan.

Adapun hasil produksi petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal dalam satu bulan dapat dilihat dalam tabel I.2 dibawah ini.

**Tabel I.2**  
**Hasil Produksi Petani Kelapa Sawit di Desa Kampung Kapas 1**

No	Nama	Hasil Produksi (Kg)
1.	Manalu	1.180
2.	Taslim	1.065
3.	Turmi	2.200
4.	Broni	1.200
5.	Asep	1.230
6.	Pardi	585
7.	Tasri	1.145
8.	Tukiman	1.100
9.	Misriadi	1.100
10.	Pipo	1.090

*Sumber: Wawancara dengan Toke Sawit di Desa Kampung Kapas 1*

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Toke Sawit, Maret 2023.

Berdasarkan pada tabel I.3 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil produksi petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 sangatlah bervariasi dengan hasil produksi paling banyak yaitu sebesar 2.200 sedangkan yang paling sedikit yaitu sebesar 585. Dengan demikian para petani seharusnya lebih meningkatkan lagi kinerja dalam mengolah tanaman mereka mungkin dari pemilihan pupuk dan racun dan cara perawatan tanaman sawit haruslah sesuai dengan kondisi tanah yang dijadikan untuk penanaman kelapa sawit tersebut.

Hasil produksi kelapa sawit yang dihasilkan oleh petani kelapa sawit setiap bulan nya tidak menentu berapa jumlah yang diperolehnya, terkadang jumlah produksi meningkat tetapi harga di pasaran justru menurun dan itu sangat menyulitkan para petani kelapa sawit, jumlah produksi dan harga sawit sangatlah mempengaruhi pendapatan petani dalam memenuhi segala kebutuhan hidupnya mulai dari kebutuhan primer, sekunder dan tersier.

Adapun rata-rata luas lahan beberapa petani di Desa Kampung Kapas 1 dapat dilihat pada tabel I.4 dibawah ini.

**Tabel I.3**  
**Rata-rata Luas Lahan petani di Desa Kampung Kapas 1**

No	Nama	Luas Lahan
1.	Manalu	1 Hektar
2.	Taslim	1 Hektar
3.	Turmi	2 Hektar
4.	Broni	1 Hektar
5.	Asep	1,5 Hektar
6.	Pardi	½ Hektar
7.	Tasri	1 Hektar
8.	Tukiman	1 Hektar
9.	Misriadi	1 Hektar
10.	Pipo	1 Hektar

*Sumber: Wawancara Dengan Petani Kelapa Sawit di Desa Kampung Kapas 1*

Berdasarkan pada tabel I.4 diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah luas lahan yang dimiliki oleh beberapa petani kelapa sawit di Desa Kmapung Kapas 1 luas lahan yang dimiliki tersebut belum tentu dapat membantu dalam meningkatkan pendapatan karena oleh beberapa faktor misalnya, harga, jumlah produksi, bagaimana pengolahan lahan yang dimilikinya.

Dimana Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal adalah terletak di provinsi Sumatera Utara dan jumlah penduduk berkisar 320 jiwa. Penduduk Kampung Kapas 1 mayoritas muslim, dan mata pencaharian masyarakatnya adalah berkebun kelapa sawit, pedagang, buruh harian, dan pegawai honorer.

Dari uraian diatas banyak hal yang mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit seperti yang telah diungkapkan oleh beberapa peneliti terdahulu, untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian tentang pendapatan petani kelapa sawit dengan judul penelitian “ **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT DI DESA KAMPUNG KAPAS 1 KECAMATAN BATAHAN KABUPATEN MANDAILING NATAL**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan diatas, masalah-masalah yang penulis temukan mengenai pendapatan petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal adalah:



1. Pendidikan yang dimiliki oleh seorang petani kelapa sawit belum tentu menjamin terhadap pendapatannya. Secara teori apabila tingkat Pendidikan seseorang itu tinggi maka akan dapat meningkatkan pendapatannya.
2. Adanya pengaruh harga kelapa sawit yang tidak stabil terhadap pendapatan petani kelapa sawit, kemudian tidak menjamin terhadap pendapatan petani tersebut.
3. Luas lahan yang dimiliki oleh petani kelapa sawit tidak menjamin bahwa dapat membuat Sejahtera keluarganya.
4. Jumlah produksi yang dihasilkan belum dapat untuk memenuhi segala kebutuhan yang diinginkan.
5. Tinggi rendahnya suatu pendapatan petani kelapa sawit diakibatkan oleh beberapa faktor seperti Pendidikan, harga, luas lahan, dan produksi.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi diatas, maka penelitian ini perlu dibatasi, agar pembahasannya tidak meluas dan tetap berfokus pada permasalahan yang diteliti. Alasan lainnya adalah keterbatasan ilmu, dana, dan waktu yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu penelitian ini hanya menganalisis tentang Pendidikan, Harga, Luas Lahan, Dan Produksi yang mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan maka rumusan masalah yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh pendidikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal ?
2. Apakah terdapat pengaruh harga terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal?
3. Apakah terdapat pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal ?
4. Apakah terdapat pengaruh produksi terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal ?
5. Apakah terdapat pengaruh pendidikan, harga, luas lahan, dan produksi terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal ?

#### **E. Defenisi Operasional Variabel**

Variabel adalah gejala yang akan menjadi faktor penelitian ini untuk diamati sesuai dengan judul penelitian ini terdapat 4 variabel independen dan 1 variabel dependen. Adapun definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel I.4**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
1	Pendapatan (Y)	Jumlah keseluruhan rata-rata pendapatan bruto yang dimiliki oleh petani kelapa sawit dua kali salam sebulan	1.Keuntungan 2. Hasil 3. Penjualan 4. Bonus	Interval
2	Pendidikan (X <sup>1</sup> )	Seluruh jenis jenjang pendidikan yang telah ditamatkan oleh petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1	1.Formal 2.Informal	Interval

		Kecamatan Batahan Kabupaten Madina		
3	Harga ( $X^2$ )	Sejumlah uang yang harus dibayar oleh konsumen untuk mendapatkan suatu produk atau jasa	1.Kesesuaian antara harga dan kualitas 2.Diskon	Interval
4	Luas lahan ( $X^3$ )	Lahan adalah tanah tempat yang dimiliki oleh petani, dan hasil produksi dikeluarkan karena tanah tempat tumbuh tanaman	1.Areal yang di tanami dalam satuan Ha 2.Tanaman belum menghasilkan, tanaman menghasilkan, tanaman tidak menghasilkan (TBM, TM, TTM)	Interval
5.	Produksi ( $X^4$ )	Kegiatan untuk menghasilkan suatu barang atau jasa	1.Modal 2.Pendapatan 3.Volume Penjualan 4.Output Produksi 5.Tenaga Kerja	Interval

## F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal.
2. Untuk mengetahui apakah harga berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal.

3. Untuk mengetahui apakah luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing.
4. Untuk mengetahui apakah produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal.
5. Untuk mengetahui apakah berpengaruh pendidikan, harga, luas lahan, dan produksi terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan ini adalah:

1. Bagi pemerintahan daerah khususnya di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan diharapkan dapat menyampaikan masukan-masukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal.
2. Bagi penelitian, yaitu bisa memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam lagi mengenai apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit dengan melihat prakteknya secara pribadi.
3. Bagi penelitian selanjutnya, yaitu sebagai tambahan referensi bagi rekan-rekan yang memerlukan sumber data dalam memerlukan penelitian dengan objek tugas akhir yang sama.

4. Bagi warga, hasil penelitian ini dapat menaikkan pemahaman terhadap apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit di kecamatan Batahan kabupaten Mandailing Natal.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan menjadi tiga bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang didalamnya berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, definisi operasional variabel, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan

Bab II Landasan Teori, yang didalamnya mengkaji dan membahas mengenai kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis. Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang dilakukan terdahulu.

Bab III Metodologi Penelitian, membahas tentang metode penelitian yang dimana didalamnya berisikan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, uraian hasil yang didapat dari pengolahan data-data yang ditemukan, ini berkaitan dengan hasil yang diperkirakan.

Bab V Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pendapatan

###### a. Pengertian pendapatan

Pendapatan ialah seseorang yang memiliki penghasilan didalam suatu perekonomian apabila pendapatan tinggi maka mudah mencakup berbagai kebutuhan hidupnya, jadi tidaklah mengherankan jika orang-orang yang berpendapatan tinggi menikmati standar hidup yang lebih tinggi pula mulai dari perumahan yang indah, perawatan, kesehatan yang lebih bermutu dan mobil mewah.<sup>7</sup>

Menurut Sukirno, pendapatan ialah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Pendapatan ini umumnya diperoleh dari hasil penjualan produk atau dapat dikatakan bahwa pendapatan merupakan selisih antara total penerimaan usaha dengan total biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan usaha.<sup>8</sup>

Peindapatan ialah hasil keirja (uisaha atai seibagaiannya).

Peindapatan merupakan sejumlah uang yang didapatkan dari hasil kegiatan

---

<sup>7</sup> Duma yanti, "Analisis Pendapatan Usaha Tani Kelapa Sawit Di Desa Mosa Jae Kecamatan Angkola Selatan" (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Padangsidimpuan, 2020), hlm. 8.

<sup>8</sup> Wirdayani Wahab dkk, "Pengaruh Harga dan Biaya Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit pada KUD Cinta Damai di Kecamatan Tapung Hilir," *dalam Jurnal Eko dan Bisnis (Riau Economics and Business Review)*, Vol. 10 No. 1 (2019): hlm. 108.



jual beli barang dan jasa. Menurut ilmu ekonomi, pendapatan merupakan nilai dari kegiatan penjualan barang atau jasa dalam periode tertentu.<sup>9</sup>

Pendapatan adalah suatu penghasilan yang diperoleh seseorang yang melakukan pekerjaan yang berhubungan di dalam bidang perekonomian. Guna untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya. Biasanya apabila pendapatan seseorang tinggi maka biasanya orang tersebut relatif mudah mencakup berbagai kebutuhan hidup serta cenderung kemewahan. Dan sebaliknya apabila pendapatan seseorang tersebut rendah maka orang tersebut relatif sulit untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.<sup>10</sup>

Menurut Martani, dkk pendapatan ialah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan asset atau liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.<sup>11</sup>

Jadi pendapatan ialah suatu penghasilan yang diperoleh seseorang yang melakukan pekerjaan yang merupakan berkaitan di dalam perekonomian. Guna untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan

Biasanya apabila pendapatan seseorang tinggi maka biasanya orang tersebut relatif mudah mencakup berbagai kebutuhan hidup serta cenderung

---

<sup>9</sup> Rachmatullaily Tinakartika Rindu dkk, *Pengantar Manajemen Bisnis* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 135.

<sup>10</sup> Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 230.

<sup>11</sup> Dwi Martani dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), hlm. 204.

kemewahan. Dan sebaliknya apabila pendapatan seseorang tersebut rendah maka orang tersebut relatif sulit untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>12</sup>

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan

Menurut Boediono pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- 1) Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber dari hasil-hasil tabungan tahunan ini dan warisan atau pemberian.
- 2) Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
- 3) Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.<sup>13</sup>

Pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu.<sup>14</sup>

c. Pendapatan dalam Perspektif Islam

Pendapatan ialah uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan.

Besar kecilnya pendapatan dapat berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan keluarga. Kesejahteraan dalam konsep ekonomi islam,

---

<sup>12</sup> Sadono Sakirno, *Pembangunan proses, masalah dan dasar kebijakan* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 230.

<sup>13</sup> Syarifuddin Mala, "Effects of Income and Fund Management of State Civil Apparatus on Bank Credit Granting (Case Study of the Academic Community of IAIN Manado)," *Journal Economic and Business of Islam* Vol. 3, No. 2 (2019), hlm. 252.

<sup>14</sup> Arinioer Maliha, "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan Industri Kue Dalam Perspektif Ekonomi Islam," Univesitas Islam Negeri Raden Intan Lampung," *Skripsi* (2018), hlm 51.

sebagaimana yang dikemukakan oleh Imam Al-Ghazali bahwa kesejahteraan secara umum berkaitan dengan pemeliharaan lima tujuan dasar yaitu, agama jiwa, akal, keluarga atau keturunan, harta atau kekayaan. Kunci pemeliharaan dari kelima tujuan dasar ini dibagi menjadi beberapa tingkatan: kebutuhan primer (*dhoruuriyah*), kebutuhan sekunder (*haajiyah*), dan kebutuhan tersier (*tahsiiniyah*).<sup>15</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan segala sesuatu yang didapat berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan, untuk mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan lainnya harus lah sesuai dengan ajaran islam.

## 2. Pendidikan

### a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu proses yang dinamis sesuai dengan perubahan Masyarakat dan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi. Pendidikan unsur pertama pengembangan SDM. SDM dianggap lebih bernilai apabila sikap, perilaku, wawasan, kemampuan, keahlian, serta keterampilan sesuai dengan kebutuhan berbagai bidang dan sektor. Pendidikan salah satu alat pengubah karakter manusia. Dengan Pendidikan, manusia dapat mengetahui segala sesuatu yang belum diketahuinya.

Pendidikan merupakan komponen penting terhadap Pembangunan terutama dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi keduanya merupakan

---

<sup>15</sup> Nurul Azizah Azzohrah, "Telaah Hukum Ekonomi Islam Terhadap Pendapatan istri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga ( Studi Kasus pada Kelurahan Manggala Kecamatan Manggala Kota Makassar)," dalam *Jurnal Syariah dan Hukum*, Vol. 17 No, 2 (Desember 2019): hlm. 224.

input bagi total produksi.<sup>16</sup> Dalam teori menjelaskan bahwa peningkatan pendapatan akan dapat terwujud kalau mutu barang dan jasa yang dihasilkan seseorang meningkat, dan peningkatan tersebut dapat terjadi kalau pengetahuan keterampilan meningkat, maka harus selalu berusaha meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, terutama yang terkait dengan pekerjaan atau usaha mereka.<sup>17</sup>

#### b. Permasalahan Pendidikan

Permasalahan Pendidikan yang selama ini dialami antara lain sebagai berikut:<sup>18</sup>

- 1) Tingkat Pendidikan penduduk relative rendah
- 2) Masih terdapat kesenjangan tingkat Pendidikan yang cukup besar antar kelompok Masyarakat.
- 3) Fasilitas pelayanan Pendidikan, khususnya untuk jenjang Pendidikan menengah pertama dan yang lebih tinggi belum tersedia secara merata.
- 4) Kualitas Pendidikan relatif masih rendah dan lebih mampu memenuhi kebutuhan.
- 5) Pembangunan Pendidikan belum sepenuhnya dapat meningkatkan kemampuan berwirausahaan lulusan.

---

<sup>16</sup> Merphin Panjaitan, *Memberdayakan Kaum Miskin* (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2020), hlm. 53

<sup>17</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2021), hlm. 31.

<sup>18</sup> Ahmad Fikri Ihsan Nasution dkk, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Petisah Kota Medan," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol/ 7, No.1, April 2023, hlm. 64.

### 3. Harga

#### a. Pengertian Harga

Harga adalah suatu nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang atau barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa bagi seseorang atau kelompok pada waktu tertentu dan tempat tertentu.<sup>19</sup>

Menurut buku Danang Sunyoto harga itu sebenarnya merupakan nilai yang dinyatakan dalam satu mata uang atau alat tukar, terhadap suatu produk tertentu. Dalam kenyataan besar kecilnya nilai atau harga itu tidak hanya ditentukan oleh faktor fisik saja yang diperhitungkan tetapi faktor-faktor psikologis dan faktor-faktor lainnya berpengaruh pula terhadap harga. Jadi pengertian harga adalah sejumlah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah produk tertentu atau kombinasi antara barang dan jasa.<sup>20</sup>

Harga adalah salah satu unsur penting dalam melakukan pemasaran yang memiliki nilai yang ditukarkan konsumen dan sangat menentukan atau tidaknya barang dipasar dengan harga yang telah ditetapkan.<sup>21</sup> Dengan demikian harga merupakan suatu yang harus ditanggung konsumen atas suatu produk barang maupun jasa yang akan diperoleh konsumen itu.

Menurut Joko Untoro, menyatakan bahwa harga merupakan kemampuan yang dimiliki suatu barang atau jasa yang dinyatakan dalam

---

<sup>19</sup> Susaryono, *Manajemen Pemasaran Teori dan Implementasi* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016), hlm. 216.

<sup>20</sup> Danang Suryono, *Dasar-dasar Manajemen Pemasaran* (Yogyakarta: CAPS, 2014), hlm. 131.

<sup>21</sup> Novita Ekisiah, "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Belanja Pada Swalayan 88 Padangsidempuan" (*Skripsi*, IAIN Padangsidempuan, 2020), hlm. 13.

bentuk uang.<sup>22</sup> Harga berpengaruh terhadap pendapatan karena harga yang tinggi menghasilkan pendapatan yang lebih untuk satu unit terjual, apabila harga turun maka pendapatan juga ikut menurun dan sebaliknya apabila harga naik maka pendapatan juga ikut meningkat.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga sebagai berikut:

- 1) Permintaan untuk produk (*demand for the product*), yaitu perusahaan perlu memperkirakan permintaan terhadap produk yang merupakan langkah penting dalam penetapan harga suatu produk.
- 2) Bangsa pasar yang ditargetkan (*Target shere of the market shere*) yang ditargetkan oleh perusahaan.
- 3) Reaksi kompetitif (*Competitive-rection*), yaitu reaksi dari pesaing.
- 4) Penggunaan krim tanpa memperhitungkan harga penetrasi (*Use of creams skimming pricing of penetration pricing*), yaitu mempertimbangkan langkah-langkah yang perlu diambil pada saat perusahaan memasuki pasar dengan harga tinggi atau dengan harga rendah.
- 5) Bagian lain dari bauran pemasaran (*Others parts of the marketing mix*), yaitu perusahaan perlu mempertimbangkan kebijakan *marketing mix*.
- 6) Biaya memproduksi atau membeli produk.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Zul Rachmat, dkk, *Pengantar Bisnis* (Padang: Pt. Global Eksekutif Teknologi, 2023), hlm. 126.

<sup>23</sup> Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 347.

c. Tujuan penetapan harga

Dalam penetapan harga pada sebuah produk perusahaan mengikuti prosedur enam langkah yaitu:

- 1) Perusahaan dengan hati-hati menyusun tujuan-tujuan pemasarannya, misalnya mempertahankan hidup, meningkatkan laba saat itu, ingin memenangkan bagian pasar atau kualitas produk.
- 2) Perusahaan menentukan kurva permintaan yang memperlihatkan kemungkinan jumlah produk yang akan terjual per periode, pada tingkat-tingkat harga alternatif. Permintaan yang semakin tidak elastis, semakin tinggi pula harga yang dapat ditetapkan oleh perusahaan.
- 3) Perusahaan memperkirakan bagaimana biaya akan bervariasi pada tingkat produksi yang berbeda-beda.
- 4) Perusahaan mengamati harga-harga para pesaing sebagai dasar untuk menetapkan harga mereka sendiri.
- 5) Perusahaan memiliki salah satu dari metode penetapan harga terdiri dari penetapan harga biaya plus, analisis pulang pokok dan penetapan laba sasaran, penetapan harga nilai yang diperoleh, penetapan harga yang sesuai dengan laju keseimbangan dan penetapan harga sampai tertentu.
- 6) Perusahaan memiliki harga finansial, menyatakan dalam cara psikologis yang paling efektif dan mengatakannya untuk meyakinkan bahwa harga tersebut sesuai dengan kebijakan penetapan harga



perusahaan serta sesuai dengan para penyakur, pesaing dan pemerintahan.<sup>24</sup>

#### d. Harga Dalam Perspektif Islam

Ibn Khaldun secara khusus memberikan ulasan tentang harga dalam bukunya *muqaddimah* “harga-harga di kota”. Naik turunnya sebuah permintaan terhadap suatu barang, menurut Ibn Khaldun berdampak terhadap harga. Ketika barang-barang yang tersedia sedikit maka harga akan naik. Namun bila jarak antar suatu kota dekat dan aman untuk melakukan perjalanan, maka akan banyak barang yang dapat diimpor sehingga ketersediaan barang akan melimpah, dan harga akan turun. Dengan demikian Ibn Khaldun telah mengidentifikasi kekuatan permintaan dan penawaran sebagai penentu keseimbangan harga.

Alat tukar (uang) sangat penting dalam menentukan suatu harga yang setara dalam proses jual beli, karena jika harga senilai dengan barang yang dibeli oleh pembeli dan nilai barang itu seharga dengan alat tukar yang diberikan pembeli kemudian dilanjutkan dengan serah terima yang saling meridhai, maka terjadilah keadilan harga jual beli sesuai dengan firman Allah yang terdapat pada surah An-Nisa ayat 29.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ  
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

<sup>24</sup> Danang Suryono, *Dasar-dasar Manajemen Pemasaran*, hlm. 131-135.

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil(tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang Kepadamu.<sup>25</sup>

Penjelasan dari surah An-Nisa ayat 29 yaitu ayat ini melarang memakan harta secara batil. Jika ada pedagang yang menjual dagangan yang melambung tinggi dan merugikan masyarakat maka dia memakan harta secara batil.

Imam Ibnu Qayyim menjelaskan tentang *tas'ir* yang diperbolehkan dengan contoh, penguasa melarang para pedagang untuk menjual barang dengan harga yang lebih tinggi dari harga pasar, sementara saat itu masyarakat sangat membutuhkan barang itu. Dalam kondisi seperti ini, penguasa mewajibkan pedagang menjual dengan harga pasar yang mengharuskan keadilan karena diperintahkan oleh Allah.<sup>26</sup>

Menurut Ibnu Taimiyah harga yang setara yaitu harga yang dibentuk oleh kekuatan pasar yang menggambarkan bahwa jika penjual menjualkan barang secara normal (*al-wajh al-ma'ruf*) tanpa menggunakan cara-cara yang tidak adil kemudian harga tersebut meningkat karena pengaruh kelangkaan barang (*suplay*) atau dikarenakan jumlah penduduk (peningkatan *demand*), kenaikan harga merupakan kehendak Allah SWT. Dalam kasus ini memaksa penjual untuk menjual barang-barang mereka pada harga tertentu adalah pemaksaan yang salah (*ikrah bi ghairi haq*).

---

<sup>25</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Surah An-Nisa' Ayat 29*. (Jakarta: Alauddin University Press, 2016).

<sup>26</sup> Veithzal Rivai dan Nurul Huda, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 485-486.

#### 4. Luas Lahan

##### a. Pengertian Luas Lahan

Tanah merupakan suatu unsur yang sangat penting dalam sebuah ekosistem salah satunya adalah sebagai media tumbuh bagi tanaman. Suatu kesatuan tersebut dikatakan sebagai lahan. Lahan merupakan bagian dari permukaan bumi yang memiliki kesamaan genesis dan mempunyai atribut yang sama: topografi, tanah, iklim. Luas lahan terdiri dari semua kondisi lingkungan fisik, sedangkan tanah hanya merupakan salah satu komponen lahan. Lahan digunakan dalam banyak kegiatan manusia pada lahan untuk dimanfaatkan dalam berbagai hal untuk menunjang kelangsungan hidup manusia.<sup>27</sup>

Luas lahan pertanian akan mempengaruhi skala usaha, dan skala usaha ini pada akhirnya akan mempengaruhi efisien atau setidaknya suatu usaha pertanian. Semakin luas lahan yang dipakai sebagai usaha pertanian akan semakin tidak efisien lahan tersebut. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa luasnya lahan mengakibatkan upaya melakukan tindakan yang mempengaruhi pada segi efisiensi akan berkurang karena:

- 1) Lemahnya pengawasan terhadap penggunaan faktor produksi seperti bibit, pupuk, obat-obatan dan tenaga kerja.
- 2) Terbatasnya persediaan tenaga kerja disekitar daerah tersebut, yang pada akhirnya akan mempengaruhi efisiensi usaha pertanian tersebut.

---

<sup>27</sup> Wahyudi Nur Indah Mansyur, Achmad Ilham Ramdhani, *Evaluasi Lahan: Perspektif Lahan Dalam Pengembangan Wilayah Pertanian Kalimantan Utara* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2023), hlm. 23.

3) Terbatasnya persediaan modal untuk membiayai usaha pertanian dalam skala luas tersebut. Dipandang dari sudut efisiensi, semakin luas lahan yang diusahakan maka semakin tinggi produksi dan pendapatan per kesatuan luasnya.

Menurut kamus umum Bahasa Indonesia lahan adalah tanah terbuka dan tanah garapan. Menurut Usman dan Juliyani menyatakan bahwa luas lahan adalah besarnya luasan yang dikelola dalam berusaha tani untuk menghasilkan produksi. Semakin besar lahan yang dipakai maka akan mendapatkan hasil semakin meningkat. Usaha tani di ukuran kecil tidak mendapatkan untung untuk mencukupi kebutuhan petani dan keluarganya. Kebalikannya jika ukuran suatu lahan meningkat, maka kecenderungan dapat memperoleh hasil yang semakin tinggi.<sup>28</sup>

## 5. Produksi

### a. Pengertian Produksi

Produksi sering diartikan sebagai penciptaan guna, dimana kemampuan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Produksi adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan manfaat dengan cara mengkombinasikan faktor-faktor produksi kapital, tenaga kerja, teknologi, dan managerial skill. Produksi ialah usaha untuk meningkatkan manfaat dengan cara mengubah dan memindahkan tempat dan penyimpanan.<sup>29</sup> Dari pengertian tersebut jelas bahwa kegiatan produksi mempunyai tujuan yang

---

<sup>28</sup> Anggia Rahmayani, "Pengaruh Luas Lahan, Status Kepemilikan Lahan, Religiusitas Terhadap Pendapatan Petani Padi (Studi Kasus Petani Padi di Kecamatan Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan)" (*Skripsi*, 2021), hlm. 19.

<sup>29</sup> Cahaya Wati dkk, "Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit Dalam Meningkatkan Pendidikan Anak Di Desa Air Putih," *Agrologia*, Vol. 5 No. 1 (April 2020).

meliputi: menghasilkan barang atau jasa, meningkatkan nilai guna barang dan jasa, meningkatkan kemakmuran masyarakat, meningkatkan keuntungan, memperluas lapangan usaha, menjaga kesinambungan usaha perusahaan.<sup>30</sup>

Dalam pengertian sederhana, produksi berarti menghasilkan barang atau jasa. Menurut ilmu ekonomi, pengertian produksi adalah kegiatan menghasilkan barang maupun jasa atau kegiatan menambah nilai kegunaan dan manfaat suatu barang. Suatu usaha atau kegiatan untuk menambah kegunaan (nilai guna) suatu barang memberikan manfaat baru atau lebih dari bentuk semula maka kegunaan barang akan bertambah. Untuk memproduksi dibutuhkan faktor-faktor produksi yaitu alat atau sarana untuk melakukan suatu proses produksi. Faktor-faktor produksi yang dimaksud dalam ilmu ekonomi adalah manusia (tenaga kerja), modal (uang, biaya pengeluaran atau alat modal seperti mesin), SDA (tanah), dan skill (teknologi).<sup>31</sup>

Hubungan diantara faktor-faktor produksi dan tingkat produksi yang diciptakannya dinamakan fungsi produksi. Faktor-faktor produksi seperti telah dijelaskan dapat dibedakan kepada empat golongan, yaitu tenaga kerja, tanah, modal, dan keahlian kewirausahawan. Di dalam teori ekonomi di dalam menganalisis mengenai analisis mengenai produksi selalu dimisalkan bahwa tiga faktor produksi yang belakangan dinyatakan (modal, tanah, dan

---

<sup>30</sup> Eko Suprayitno, *Ekonomi Mikro Perspektif Islam* (Yogyakarta: UIN Malang Press, 2018), hlm. 157.

<sup>31</sup> Sukarno Wibowo dan Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 253.

keahlian kewirausahawan) adalah tetap jumlahnya. Hanya tenaga kerja dipandang sebagai faktor produksi yang berubah-ubah jumlahnya.<sup>32</sup>

#### b. Fungsi Produksi

Fungsi produksi adalah pernyataan secara numerik atau matematis dari hubungan antara masukan dan keluaran. Sedangkan fungsi produksi menunjukkan unit total dari produk sebagai fungsi dari unit masukan. Fungsi produksi menggambarkan hubungan antara jumlah *input* dan *output* (berupa barang ataupun jasa) yang dapat dihasilkan dalam satu waktu periode.<sup>33</sup>

Menurut Adiwarmanto A. Karim fungsi produksi menggambarkan hubungan antara jumlah input dan output yang berupa barang maupun jasa yang dapat dihasilkan dalam satu waktu periode.<sup>34</sup>

#### c. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi

Agar produksi dapat dijalankan dapat menciptakan hasil, maka diperlukan beberapa faktor produksi input agar tanaman tersebut mampu tumbuh dengan baik dengan menghasilkan secara optimal. Adapun faktor-faktor produksinya antara lain:

##### 1) Sumber Daya Alam

Sumber daya alam merupakan segala sesuatu yang ada di alam yang dapat digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa bagi

---

<sup>32</sup> Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 193.

<sup>33</sup> Adiwarmanto A. Karim, *Ekonomi Mikro Islami* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 129-131.

<sup>34</sup> Adiwarmanto A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 103.

kebutuhan hidup.<sup>35</sup> Sumber daya alam disini meliputi segala sesuatu yang ada di dalam bumi seperti: tanah, tumbuhan, hewan, udara, sinar, hujan, bahan, tambang, air, dan pupuk.

## 2) Sumber Daya Manusi

Sumber daya manusia merupakan asset yang berharga karena sebagai salah satu faktor produksi. Sumber daya manusia yang dimaksud disini adalah tenaga kerja. Adapun yang dimaksud dengan tenaga kerja yaitu segala kegiatan manusia baik jasmani maupun rohani yang dicurahkan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa.<sup>36</sup>

## 3) Sumber Daya Modal

Modal diartikan sebagai salah satu barang atau hasil produk yang digunakan untuk menghasilkan produk lebih lanjut.<sup>37</sup> Modal berupa peralatan, bahan, obat-obatan, dan pajak sewa yang dihitung dalam satuan rupiah.

## 4) Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah keahlian atau keterampilan yang digunakan seseorang untuk mengkoordinir faktor-faktor produksi dalam rangka meningkatkan kegunaan barang atau jasa secara efektif.

---

<sup>35</sup> Akhmad Fauzi, *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018), hlm. 2.

<sup>36</sup> Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 113.

<sup>37</sup> Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018), hlm. 57.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu atau penelitian relevan adalah penelitian yang dilakukan sebelumnya atau erat kaitannya dengan masalah penelitian yang dilakukan penelusuran terhadap penelitian terdahulu yang masalahnya terdapat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Laura Juita Pinem, Andreas Aritonang ( <i>Jurnal</i> ) Tahun 2022.	Analisis faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani kelapa sawit di Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat.	Luas lahan, tenaga kerja, modal dan manajemen berpengaruh terhadap pendapatan kelapa sawit di Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat.
2.	Novita Aswan, Yulia Windi Tanjung ( <i>Jurnal</i> ) Tahun 2021.	Analisis Faktor-faktor pendapatan petani kelapa sawit (Studi kasus: Desa Terapung Raya Muara Batangtoru).	Jumlah produksi, luas lahan, umur tanaman, biaya pemeliharaan dan harga berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Terapung Raya Muara Batangtoru.
3.	Naf'an Pangidoan, Devi Andriyani ( <i>Jurnal</i> ) Tahun 2021.	Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit (Studi kasus di Kabupaten Pasaman Barat Kecamatan Ranah Batahan).	Pengalaman, usia, waktu kerja dan produksi berpengaruh terhadap pendapatan di Kabupaten Pasaman Barat Kecamatan Ranah Batahan.
4.	Duma Yanti IAIN Padangsidimpuan ( <i>Skripsi</i> ) Tahun 2020.	Analisis pendapatan usaha tani kelapa sawit di desa Mosa Jae Kecamatan Angkola Selatan.	Produksi dan harga berpengaruh terhadap pendapatan kelapa sawit di desa Mosa Jae Kecamatan Angkola Selatan.
5.	Efrida Riani Sani Rambe IAIN Padangsidimpuan ( <i>Skripsi</i> ) Tahun	Determinan pendapatan petani kelapa sawit di desa Ujung Gading Jae Kecamatan	Harga dan pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan kelapa sawit di desa Ujung Gading



	2021	Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.	Jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.
6.	Ratna Sari Daulay, ( <i>Skripsi</i> ) Tahun 2021	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas	Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet di desa matondang dengan analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda
7.	Kasih Marito Simamora UIN SYAHADA Padangsidimpuan ( <i>Skripsi</i> ) Tahun 2022	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit (studi kasus di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara)	Tenaga kerja, keterampilan, harga, dan infrastruktur jalan berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di desa balakka kec. Padang bolak kab. Padang lawas utara

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Laura Juita Pinem, Andreas Aritonang yaitu sama-sama tentang pendapatan petani kelapa sawit sementara itu perbedaannya terletak pada tempat, dan waktu penelitian serta variabel yang digunakan. peneliti terdahulu meneliti di Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat dengan variabel yang digunakan yaitu luas lahan, tenaga kerja, modan dan manajemen.<sup>38</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Novita Aswan, Yulia Windi Tanjung yaitu sama-sama tentang pendapatan petani kelapa sawit sedangkan

---

<sup>38</sup> Laura Juita Pinem, Andreas Aritonang, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit di Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat," *Agriprimatech*, Vol. 6, No. 1 (Oktober 2022): hlm. 41.

perbedaannya terletak pada tempat, waktu penelitian dan variabel yang digunakan.<sup>39</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Naf'an Pangidoan, Devi Andriyani yaitu sama-sama meneliti tentang pendapatan petani kelapa sawit dan adapun perbedaan keduanya terletak pada tempat, dan waktu penelitian, peneliti terdahulu meneliti di Kabupaten Pasaman Barat Kecamatan Ranah Batahan dengan variabel yang digunakan ialah pengalaman, usia, waktu kerja.<sup>40</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Kasih Marito yaitu sama-sama tentang pendapatan petani kelapa sawit sementara itu perbedaannya terletak pada tempat, dan waktu penelitian serta variabel yang digunakan. Kasih Marito Simamora meneliti di desa balakka kec. Padang bolak kab. Padang lawas utara dan variabel yang digunakan yaitu tenaga kerja, keterampilan, harga dan infrastruktur jalan.<sup>41</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Duma Yanti yaitu sama-sama meneliti tentang kelapa sawit, sementara perbedaannya terletak pada tempat, waktu dan variabel yang digunakan. Penelitian Duma Yanti meneliti di Desa

---

<sup>39</sup> Novita Aswan, Yulia Winda Tanjung, "Analisis Faktor-faktor Petani Kelapa Sawit (Studi Kasus: Desa Terapung Raya Muara Batangtoru)," *Jurnal Education and development*, Vol. 9, No. 1 (Februari 2021).

<sup>40</sup> Naf'an Pangidoan, Devi Andriyani, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit( Studi Kasus di Kabupaten Pasaman Barat Kecamatan Ranah Batahan)," *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, Vol. 4, No. 2 (November 2021).

<sup>41</sup> Kasih Marito Simamora, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit (Studi Kasus di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara)" (*Skripsi*, UIN SYAHADA Padangsidempuan, 2022).

Mosa Jae Kecamatan Angkola Selatan dan variabel yang digunakan yaitu produksi, harga dan pendapatan.<sup>42</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ratna Sari Daulay yaitu variabel yang digunakan yaitu variabelnya pendapatan, dan pendidikan, kemudian sama-sama menggunakan regresi berganda dan uji asumsi klasik pada analisis data, sementara perbedaannya terletak pada sektor yang diteliti, waktu, serta lokasi penelitiannya.<sup>43</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Efrida Riani Sani Rambe yaitu sama-sama tentang pendapatan petani kelapa sawit, sementara perbedaannya terletak pada tempat, waktu dan variabel yang digunakan. Penelitian Efrida Riani Sani Rambe meneliti di desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara dan variabel yang digunakan yaitu harga, pendidikan dan pendapatan.<sup>44</sup>

### C. Kerangka Pikir

Luas lahan akan menentukan pendapatan para petani kelapa sawit, pendapatan tersebut terpengaruhi oleh penerimaan dan biaya usaha tani tersebut. Semakin besar serta luas lahan akan memberikan pendapatan yang besar pula dan dapat di lihat dari tingkat keefesiensi penggunaan atas biaya yang dikeluarkan. Para petani semakin mampu dalam mengoptimalkan input produksi akan

---

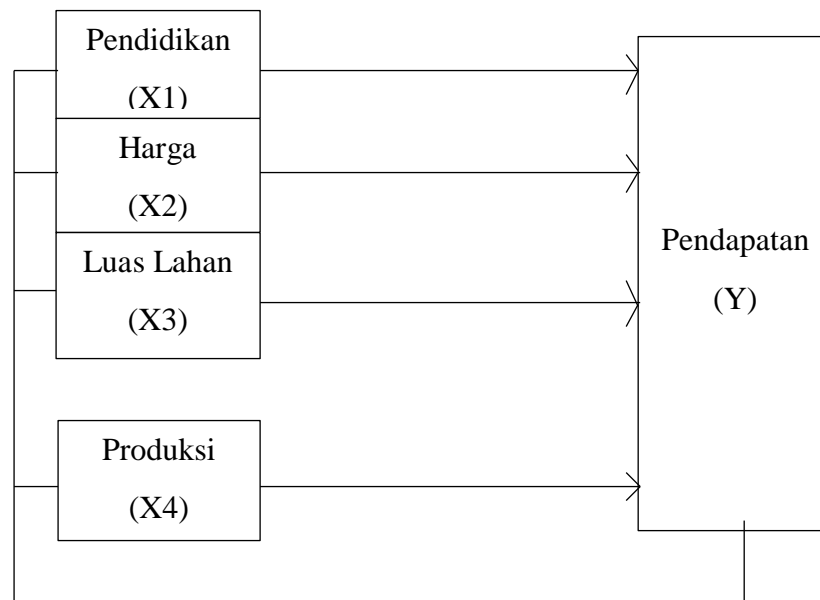
<sup>42</sup> Duma yanti, "Analisis Pendapatan Usaha Tani Kelapa Sawit Di Desa Mosa Jae Kecamatan Angkola Selatan.", (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Padangsidempuan, 2020).

<sup>43</sup> Ratna Sari Daulay, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Matondang Kecamatan Ulu Barumon Kabupaten Mandailing Natal", (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Padangsidempuan, 2021).

<sup>44</sup> Efrida Riani Sani Rambe, "Determinan Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara" (*Skripsi*, IAIN Padangsidempuan, 2021).

mengurangkan biaya produksi input per kg TBS. begitu pula sebaliknya jika luas lahan petani yang kecil, maka pendapatan yang diperoleh petani jauh kecil apabila dibandingkan dengan luas lahan yang luas. Pendidikan petani juga dapat mempengaruhi pendapatan karena petani yang memiliki pendidikan yang tinggi dapat memperhitungkan bagaimana menggunakan lahan yang skalanya kecil untuk mendapatkan hasil yang besar. Harga pun mempunyai pengaruh terhadap pendapatan karena apabila harga naik dan buah yang di dapat besar maka pendapatan akan meningkat dan sebaliknya apabila buah kecil dan harga turun maka pendapatan akan terganggu.

**Gambar II.1**  
**Skema Kerangka Pikir**



#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat

pernyataan. Hipotesis juga dapat dikatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah dalam penelitian, sebelum jawaban yang empiris dengan data. Sehubungan dengan itu, maka penulis membelikan jawaban sementara atau hipotesis sebagai berikut.<sup>45</sup>

Ha<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh pendidikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal.

Ho<sub>1</sub>: Tidak terdapat pengaruh pendidikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal.

Ha<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh harga terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal.

Ho<sub>2</sub>: Tidak terdapat pengaruh harga terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal.

Ha<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal.

Ho<sub>3</sub>: Tidak terdapat pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal.

Ha<sub>4</sub>: Terdapat pengaruh produksi terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal.

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 96.

- Ho<sub>4</sub>: Tidak terdapat pengaruh produksi terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal.
- Ha<sub>5</sub>: Terdapat pengaruh pendidikan, harga, luas lahan, dan produksi terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal.
- Ho<sub>5</sub>: Tidak terdapat pengaruh pendidikan, harga, luas lahan, dan produksi terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara, dan waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan Juni 2023 sampai bulan September 2023.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah menggunakan metode penelitian kuantitatif menurut buku metode penelitian bisnis dan ekonomi penelitian kuantitatif merupakan suatu proses untuk dapat menemukan pengetahuan dengan menggunakan data yang dapat berupa angka sebagai alat yang digunakan untuk menganalisis keterangan mengenai suatu hal yang ingin diketahui.<sup>46</sup>

Penelitian kuantitatif hubungan antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif. Penelitian kuantitatif merupakan data statistik berbentuk angka-angka, baik secara langsung didapat dari hasil penelitian maupun dari hasil pengelolaan data kuantitatif menjadi data kualitatif.<sup>47</sup>

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 2.

<sup>47</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), hlm. 39.

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.<sup>48</sup> Adapun populasi di penelitian ini adalah masyarakat petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal yang berjumlah 100 orang.

**Tabel III.1**  
**Jumlah Populasi Petani Kelapa Sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal**

<b>Data Penduduk</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>	<b>Jumlah KK</b>
Laki-laki	158	97
Perempuan	161	
Jumlah	319	

*Sumber: Kantor Kepala Desa Kampung Kapas 1*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 158 (seratus lima puluh delapan) orang, kemudian jenis kelamin perempuan sebanyak 161 (seratus enam puluh satu) orang. Dan jumlah KK di Desa Kampung Kapas 1 sebanyak 97.

**Tabel III.2**  
**Kelompok Umur Penduduk di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal**

<b>No</b>	<b>Kelompok Umur</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>
1.	0-5 tahun	49 orang
2.	5-12 tahun	48 orang
3.	12-17 tahun	34 orang
4.	17-65 tahun	188 orang
	Jumlah KK	97

*Sumber: Kantor Kepala Desa Kampung Kapas 1*

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: CV Alfabeta, 2021), hlm. 126.



Jumlah penduduk yang menjadi petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal sebanyak 100 orang.

## 2. Sampel

Sampel ialah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian missal karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>49</sup>

Untuk menentukan besarnya sampel yang ditetapkan maka peneliti menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1+(N.e^2)}$$

Dimana:

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Sampling Error ditetapkan 10% (0,1)

$$n : \frac{N}{1+(N.e^2)} = \frac{100}{1+(100.0,1^2)} = 50$$

Beirdasarkan hasil dari rumus slovin diatas jumlah sampel menjadi 50 responden.

## D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Dimana data primer adalah data mentah atau yang diperoleh langsung dari sumber

---

<sup>49</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 81.

pertama, melalui wawancara langsung dengan responden. Sedangkan data sekunder dikumpulkan melalui kepustakaan dari banyak sumber seperti buku, jurnal, serta bahan pustaka lainnya seperti bahan-bahan pustaka lainnya seperti hasil-hasil penelitian terdahulu.<sup>50</sup>

## **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrument pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan angket serta melalui wawancara terhadap individu yang informasinya diperlukan untuk melengkapi data pada penelitian ini. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>51</sup>

### **1. Interview (Wawancara)**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi terdahulu untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawab dan harus berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan bahwa dengan wawancara ini pula masalah penelitian yang hendak dipecahkan untuk mendapatkan informasi di lapangan seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapatan umum.

---

<sup>50</sup> Sriyoto Parda Oka Aulina dan Ellys Yulianti, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Petani Karet Desa Benteng Harapan Kecamatan Maje Kabupaten Kaur," *Jurnal Agrisepe*, Vol. 20, No. 2 (2021): hlm. 399.

<sup>51</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm. 102.

## 2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara langsung. Skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu subjek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki dua bentuk pertanyaan yaitu pertanyaan positif dan negative. Pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2 dan 1 sedangkan bentuk pernyataan negative diberi skor 1,2,3,4 dan 5 penelitian ini menggunakan bentuk pernyataan yang positif yaitu: diberi skor 5,4,3,2 dan 1

**Tabel III.3**  
**Skala Likert**

No	Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## F. Teknik Analisis Data

Menganalisis data adalah suatu proses mengolah serta menginterpretasikan data dengan tujuan untuk mendudukan beraneka macam informasi . dengan manfaatnya sehingga mempunyai makna serta arti yang lebih jelas sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>52</sup> Teknik analisis data merupakan proses pencarian dan menyusun secara sistematis transkrip *interview*, catatan lapangan dan materi lainnya yang diakumulasikan untuk meningkatkan pemahaman peneliti

---

<sup>52</sup> Ahmad Nijar Rangkuti, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2014), hlm. 9.

terhadap apa yang ditelitinya. Dalam menganalisis data pada penelitian ini menggunakan:

### 1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas adalah untuk melihat apakah variabel atau pertanyaan yang diajukan diwakili segala informasi yang seharusnya diukur atau validitas menyangkut kemampuan suatu pertanyaan dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- a. Jika  $r_{hitung}$  positif, serta  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka hal ini berarti bahwa butir atau item pertanyaan tersebut valid. Namun jika  $r_{hitung}$  positif serta  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka hal ini berarti bahwa butir atau pertanyaan tersebut tidak valid.
- b. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  tetapi hasil negative, maka hal ini berarti bahwa butir atau item pertanyaan tersebut tidak valid.<sup>53</sup>

### 2. Reliabilitas Instrumen

Uji Reabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Dalam penelitian ini uji reabilitas dilakukan dengan rumus *Croanbach Alpha*  $> 0,6$ , maka pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah andal atau *reliable*. Dengan ketentuan, jika nilai *Croanbach Alpha*  $< 0,6$ , maka pernyataan-pernyataan digunakan untuk mengukur variabel tersebut tidak *reliable*.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian* (Jakarta: Rajawali Perss, 2012), hlm. 163.

<sup>54</sup> Edy Sufriyadi, *Perangkat Lunak Statistik* (Jakarta: In Media, 2014), hlm. 43.

## G. Analisis Data

Setelah data terkumpul secara keseluruhan dari hasil pengumpulan data, maka dilakukan analisis data atau pengolahan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita.<sup>55</sup>

- a. Jika nilai signifikan  $< 0,1$  maka  $H_0$  ditolak dan nilai residual tidak berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan  $> 0,1$  maka  $H_0$  diterima, dan nilai residual berdistribusi normal.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Sebuah model akan digunakan untuk melakukan peramalan. Sebuah model yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin, yang bisa disebut asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari:

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan

---

<sup>55</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, hlm. 120.

korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.<sup>56</sup>

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan kepengamatan lain dan model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas pada penelitian ini untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas pada data dilakukan dengan melihat grafik *Scatter Plot*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji heterokedastisitas dengan grafik *Scatter Plot*:

- 1) Jika terdapat pola tertentu pada grafik *Scatter Plot*, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar, maka indikasinya adalah tidak terjadi heterokedastisitas.<sup>57</sup>

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas pendidikan ( $X_1$ ), harga ( $X_2$ ), luas lahan ( $X_3$ ), dan produksi ( $X_4$ ) terhadap variabel terikat pendapatan petani kelapa sawit ( $Y$ ). Selain itu

---

<sup>56</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, hlm. 158-159.

<sup>57</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Tulis Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 108.

juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y	: Pendapatan
a	: Konstanta
$b_1b_2b_3b_4$	: Koefisien Regresi Partial
$X_1$	: Variabel Pendidikan
$X_2$	: Variabel Harga
$X_3$	: Variabel Luas Lahan
$X_4$	: Variabel Produksi
e	: Faktor Lain ( <i>Error</i> )

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik ini digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara signifikan atau tidak terdapat variabel dependen dengan  $\alpha = 0,05$  atau 5 %.

Dengan kriteria pengujiannya yaitu:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau untuk mengetahui apakah

model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Adapun kriteria pengujian ini sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>58</sup>

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 1) maka ketepatannya semakin baik. Maka dapat dikatakan variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen.

---

<sup>58</sup> Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 157.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Desa Kampung Kapas 1

Kampung kapas 1 merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Batahan, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia.<sup>59</sup> Kampung kapas 1 dulunya merupakan trans karena mayoritas masyarakat yang berada di Desa kampung kapas 1 merupakan migrasi dari pulau jawa ke pulau sumatera untuk menetap tinggal di daerah tersebut. Luas wilayah Desa kampung kapas 1 seluas ±630 Ha dan jumlah masyarakatnya sebanyak 320 jiwa sebagian besar penduduknya Muslim, dilihat dari suku masyarakatnya Desa Kampung kapas 1 yaitu Jawa, Batak, dan Minang. Mata pencaharian warga sehari-hari yaitu mengolah perkebunan kelapa sawit, buruh harian di PT, dan beternak.

Batahan merupakan sebuah kecamatan di Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara, Indonesia. Terletak di perbatasan Sumatera Utara dengan Sumatera Barat Provinsi (Kabupaten Pasaman Barat). Terdapat di hilir sungai Batang Batahan yang bermuara ke Pantai Barat Sumatera, kecamatan batahan, dulunya yaitu terdiri dari beberapa huta (desa) yang masuk Kecamatan Natal, Kabupaten Tapanuli Selatan. Kemudian pada tahun 1992 Kecamatan Natal dimekarkan menjadi tiga kecamatan yakni: Kecamatan Natal, Kecamatan Muara Batang Gading, dan Kecamatan Batahan. Pada tahun 1998 Kabupaten

---

<sup>59</sup> Sejarah Kampung Kapas 1 , "<https://id.m.wikipedia.org/wiki/KampungKapas1Batahan> diakses pada hari Jum'at, Pukul 15.35 WIB.," 9 Juni 2023.

Tapanuli Selatan dimekarkan menjadi dua kabupaten yaitu: Kabupaten Tapanuli Selatan dan Kabupaten Mandailing Natal. Kecamatan bataan menjadi bagian dari Kabupaten Mandailing Natal pada tahun 2007 Kecamatan bataan dimekarkan menjadi dua kecamatan yaitu: Kecamatan Bataan dan Kecamatan Sinunukan. Kecamatan bataan sekarang luasnya mencapai 497077,30 Ha memiliki 18 desa salah satunya adalah (Kampung Kapas 1).<sup>60</sup>

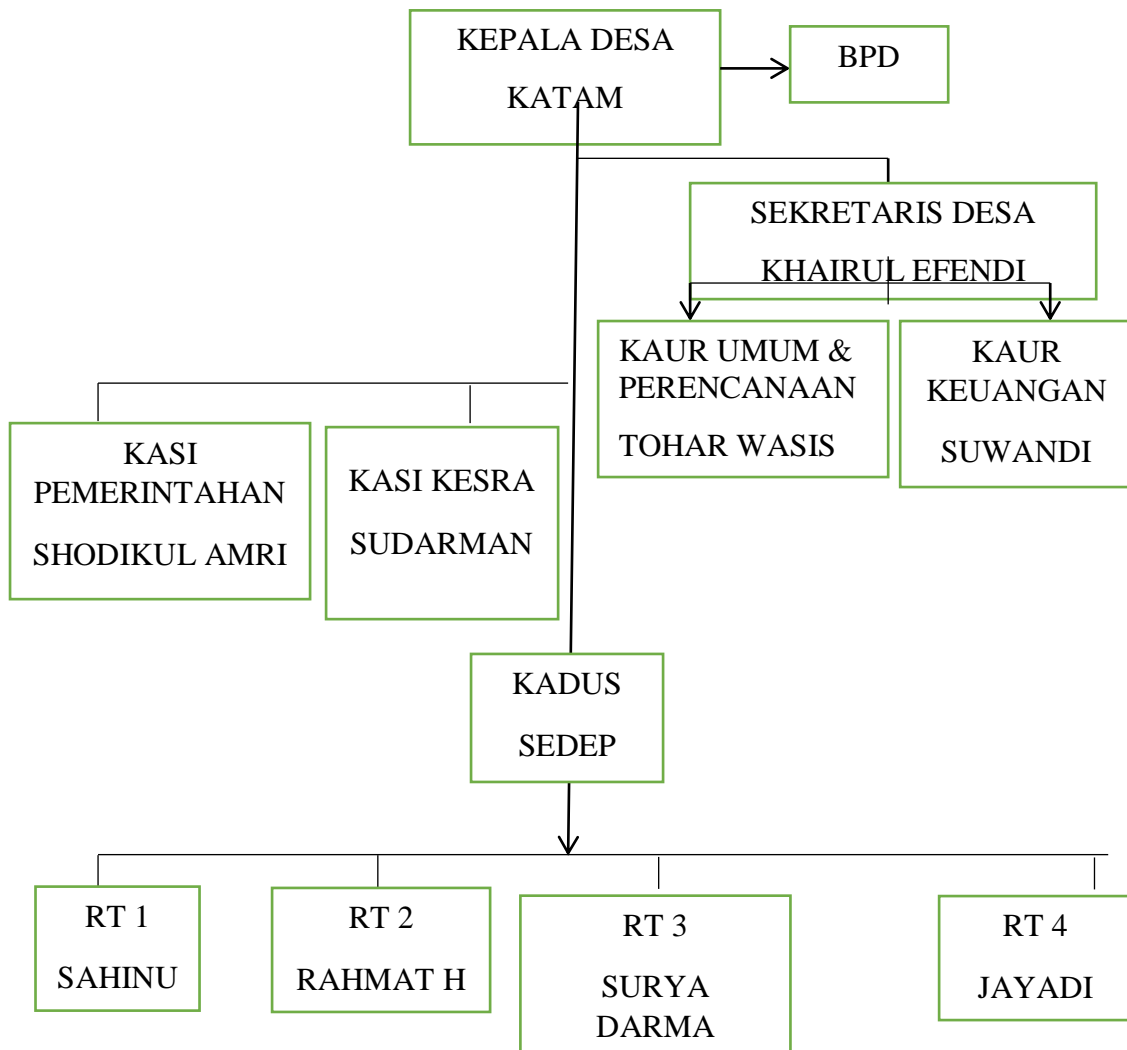
## **2. Struktur Organisasi Desa Kampung Kapas 1**

Struktur organisasi ialah gambaran atau struktur lembaga yang ada dalam suatu organisasi yang telah dibuat secara sederhana memperlihatkan wewenang dan tanggung jawab. Adapun struktur dari organisasi Desa Kampung Kapas 1 adalah sebagai berikut:

---

<sup>60</sup>Sejarah Kecamatan Bataan, "<https://id.m.wikipedia.org/wiki/BataanMandailingNatal> diakses pada hari Jum'at, Pukul 16.05 WIB.," 9 Juni 2023.

**Gambar IV.1**  
**Struktur Organisasi Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan**  
**Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2023**



*Sumber: Dokumen Kantor Desa Kampung Kapas 1*

Dari struktur organisasi pada Gambar IV.1 maka peneliti akan menjelaskan tentang deskriptif jabatan, wewenang, dan tanggung jawab. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

#### **a. Kepala Desa**

Kepala desa Kampung Kapas 1 mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut: Memimpin rapat, mengadakan pelayanan sosial

terhadap anggota dan masyarakat, kepala desa bertugas menyelenggarakan pemerintah desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat desa.

**b. BPD**

BPD desa Kampung Kapas 1 mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut: Menggali dan menampung aspirasi masyarakat, mengelola serta menyalurkan aspirasi masyarakat, menyampaikan aspirasi masyarakat desa kepada pemerintahan desa secara lisan dan tertulis.

**c. Sekretaris Desa**

Bertugas membantu Kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintah dan mempunyai tugas lainya yaitu: Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi, melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat.

**d. Kaur (Kepala Urusan) Umum dan Perencanaan**

Memiliki tugas yaitu membantu sekretaris desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan.

**e. Kaur (Kepala Urusan) Keuangan**

Memiliki tugas dan fungsi yaitu pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi

administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan kepala desa, perangkat desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya.

**f. Kasi (Kepala Seksi) Pemerintahan**

Memiliki fungsi yaitu menyusun rancangan regulasi (Aturan) desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat.

**g. Kasi (Kepala Seksi) Kesra**

Mempunyai tugas membantu kepala desa dalam melaksanakan tugas bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa, melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran atas beban anggaran belanja sesuai bidang tugasnya.

**h. Kepala Dusun**

Kepala dusun bertugas membantu Kepala Desa dalam pelaksanaan tugasnya di wilayahnya, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran bermasyarakat.

**i. RT (Rukun Tetangga)**

RT memiliki tugas yaitu sebagai wadah partisipasi masyarakat, mitra pememrintah desa, ikut serta dalam perencanaan pelaksanaan, pengawasan pembangunan, meningkatkan pelayanan masyarakat desa.

**B. Karakteristik Responden Penelitian**

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan yang berjumlah 50 orang. Penyebaran angket ini dilakukan

secara langsung dengan menemui langsung responden jenis kelamin, usia, pernah atau tidak mengikuti penyuluhan, status lahan, status pendidikan, status harga, dan status produksi.

## C. Hasil Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu.

#### a. Uji Validitas Pendidikan ( $X_1$ )

Berikut ini hasil uji Validitas Tingkat Pendidikan yang telah diolah dapat dilihat pada tabel IV.1 sebagai berikut:

**Tabel IV.1**  
**Uji Validitas Pendidikan**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,479	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2=50-2=48$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel}$ sebesar 0,2353	Valid
2	0,458		Valid
3	0,470		Valid
4	0,689		Valid
5	0,558		Valid
6	0,631		Valid
7	0,610		Valid
8	0,676		Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 26 (data diolah 2023).

Uji validitas tingkat pendidikan pada tabel IV.1 dapat dikumpulkan bahwa jumlah soal yang diuji untuk variabel Pendidikan adalah sebanyak 8 butir soal, dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $n = 50-2 = 48$  jadi  $r_{tabel}$  sebesar 0,2353. Maka dapat disimpulkan bahwa semua item soal adalah valid.

### b. Uji Validitas Harga ( $X_2$ )

Berikut ini hasil uji validitas tingkat Harga yang telah diolah dapat dilihat pada tabel IV.2 sebagai berikut:

**Tabel IV.2**  
**Uji Validitas Harga**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,780	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2=50-2=48$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel}$ sebesar 0,2353	Valid
2	0,692		Valid
3	0,679		Valid
4	0,535		Valid
5	0,777		Valid
6	0702		Valid
7	0,674		Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 26 (data diolah 2023).

Uji validitas tingkat harga pada tabel IV.2 dapat dikumpulkan bahwa jumlah soal yang diuji untuk variabel Harga adalah sebanyak 7 soal, dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $n = 50-2 = 48$  jadi  $r_{tabel}$  adalah 0,2353. Maka dapat disimpulkan bahwa semua ite, soal valid.

### c. Uji Validitas Luas Lahan ( $X_3$ )

Berikut ini hasil uji validitas luas lahan yang telah diolah dapat dilihat pada tabel IV.3 sebagai berikut:

**Tabel IV.3**  
**Uji Validitas Luas Lahan**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,759	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2=50-2=48$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel}$ sebesar 0,2353	Valid
2	0,835		Valid
3	0,710		Valid
4	0,816		Valid
5	0,753		Valid
6	0,835		Valid
7	0,703		Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 26 (data diolah 2023).

Uji validitas tingkat luas lahan pada tabel IV.3 dapat dikumpulkan bahwa jumlah soal yang diuji untuk variabel Luas Lahan adalah sebanyak 7 soal, dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan nilai  $n = 50 - 2 = 48$  jadi  $r_{tabel}$  adalah 0,2353. Maka dapat disimpulkan bahwa semua item soal valid.

#### d. Uji Validitas Produksi ( $X_4$ )

Berikut ini hasil uji validitas produksi yang telah diolah dapat dilihat pada tabel IV.4 sebagai berikut:

**Tabel IV.4**  
**Uji Validitas Produksi**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,708	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df = n - 2 = 50 - 2 = 48$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel}$ sebesar 0,2353	Valid
2	0,827		Valid
3	0,648		Valid
4	0,717		Valid
5	0,845		Valid
6	0,651		Valid
7	0,867		Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 26 (data diolah 2023).

Uji validitas tingkat produksi pada tabel IV.4 dapat dikumpulkan bahwa jumlah soal yang diuji untuk variabel Produksi adalah sebanyak 7 soal, dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $n = 50 - 2 = 48$  jadi  $r_{tabel}$  adalah 0,2353. Maka dapat disimpulkan bahwa semua item soal adalah valid.

#### e. Uji Validitas Pendapatan (Y)

Berikut ini hasil uji validitas tingkat pendapatan yang telah diolah dapat dilihat pada tabel IV.5 sebagai berikut:

**Tabel IV.5**  
**Uji Validitas Pendapatan**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,556	Instrumen valid jika $r_{hitung} >$	Valid
2	0,486		Valid



3	0,686	r <sub>tabel</sub> untuk df=n-2=50-2=48 dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r <sub>tabel</sub> sebesar 0,2353	Valid
4	0,591		Valid
5	0,642		Valid
6	0,643		Valid
7	0,481		Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 26 (data diolah 2023).

Uji validitas tingkat pendapatan pada tabel IV.5 dapat . bahwa jumlah soal yang diuji untuk variabel Y adalah sebanyak 7 butir soal, dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $n = 50-2 = 48$  jadi  $r_{tabel}$  adalah 0,2353. Maka dapat disimpulkan bahwa semua item soal adalah valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, dengan metode pengambilan keputusan menggunakan batasan 0,6. Apabila dikatakan reliable jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$  dan jika nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0,6$  maka dinyatakan tidak reliable. Berikut adalah tabel hasil uji reliabilitas.

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendidikan, Harga, Luas Lahan, Produksi, dan Pendapatan**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
Pendidikan	0,696	8	Reliabel
Harga	0,797	7	Reliabel
Luas Lahan	0,877	7	Reliabel
Produksi	0,868	7	Reliabel
Pendapatan	0,651	7	Reliabel

Sumber: hasil output SPSS versi 26 (data diolah 2023).

Berdasarkan hasil tabel IV.6 diatas menunjukkan bahwa variabel Pendidikan memiliki nilai *cronbach's alpha*  $0,696 > 0,6$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan dinyatakan reliabel. Untuk variabel

harga nilai cronbach's alpha  $0,797 > 0,6$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel harga dinyatakan reliabel. Untuk variabel luas lahan nilai cronbach's alpha  $0,877 > 0,6$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel luas lahan reliabel. Untuk variabel produksi nilai cronbach's alpha  $0,868 > 0,6$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel produksi reliabel. Dan untuk variabel pendapatan nilai cronbach's alpha  $0,651 > 0,6$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan juga dinyatakan reliabel dan juga dapat diterima.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Apabila nilai signifikan  $> 0,1$  maka dinyatakan berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikan  $< 0,1$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Berikut ini adalah hasil uji normalitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel IV.11 sebagai berikut:

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.96231320
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.084
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

*Sumber: hasil output SPSS versi 26 (data diolah 2023)*

Berdasarkan tabel IV.7 dapat dilihat bahwa dari hasil output SPSS uji normalitas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi  $0,2 > 0,1$  sehingga dinyatakan bahwa data regresi di penelitian ini berdistribusi normal.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel dalam satu model dan terdapat pada tabel IV.13 sebagai berikut

**Tabel IV.8**  
**Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.829	1.699		.488	.628		
PENDIDIKAN	.349	.061	.402	5.693	.000	.563	1.777
HARGA	.214	.050	.283	4.314	.000	.652	1.533
LUAS LAHAN	.226	.053	.318	4.293	.000	.511	1.956
PRODUKSI	.142	.047	.191	3.016	.004	.697	1.435

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

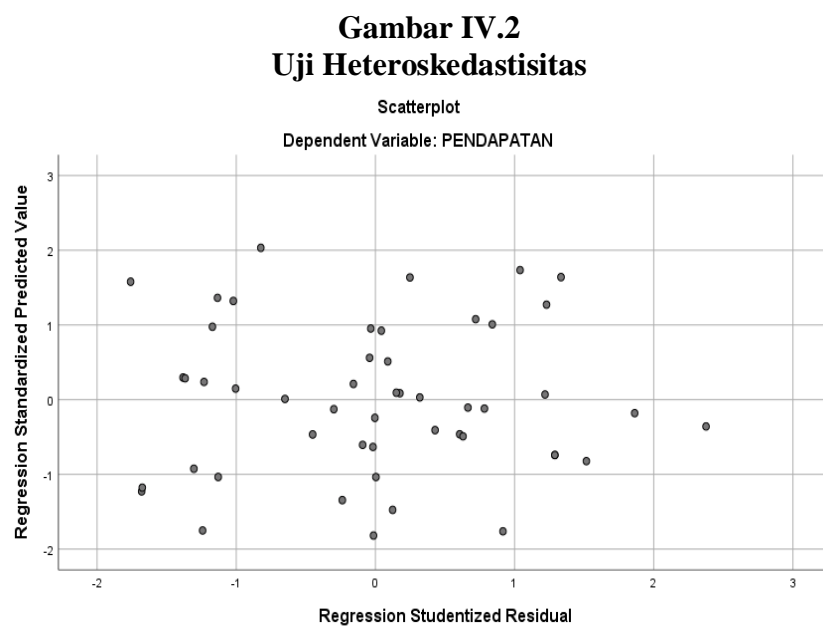
Sumber: hasil output SPSS versi 26 (data diolah 2023)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas dapat diketahui nilai VIF untuk variabel pendidikan (X1) adalah  $1,777 < 10$ . harga (X2) adalah  $1,533 < 10$ . Variabel luas lahan (X3) adalah  $1,956 < 10$ . Dan variabel produksi (X4) adalah  $1,435 < 10$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari tabel diatas lebih kecil dari 10 ( $VIF < 10$ ). sementara nilai *tolerance* untuk variabel pendidikan adalah  $0,563 > 0,1$ . Variabel harga adalah  $0,652 > 0,1$ . Variabel luas lahan  $0,511 > 0,1$ . Dan variabel produksi

0,687 > 0,1. Dapat disimpulkan bahwa *nilai tolerance* dari variabel pendidikan, harga, luas lahan, dan produksi lebih besar dari 0,1 (*tolerance* > 0,1). Hal ini menunjukkan bahwa di antara variabel pendidikan, harga, luas lahan, dan produksi tidak terjadi multikolinearitas.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini hasil uji heteroskedastisitas yang telah diolah dapat dilihat pada gambar IV.2 sebagai berikut:



Berdasarkan gambar IV.2 diatas dapat kita simpulkan bahwa pengujian heteroskedastisitas menggunakan pola scatterplot di atas dapat kita ketahui jika gambar tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa jika di dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### c. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh pendidikan ( $X_1$ ), Harga ( $X_2$ ), Luas Lahan ( $X_3$ ), dan Produksi ( $X_4$ ) terhadap variabel terikat pendapatan petani kelapa sawit ( $Y$ ), selain itu analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan.

**Tabel IV.9**  
**Uji Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.829	1.699		.488	.628
PENDIDIKAN	.349	.061	.402	5.693	.000
HARGA	.214	.050	.283	4.314	.000
LUAS LAHAN	.226	.053	.318	4.293	.000
PRODUKSI	.142	.047	.191	3.016	.004

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber: hasil output SPSS versi 26 (data diolah 2023)

Berdasarkan model persamaan regresi linear berganda yang dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* pada kolom B, maka dapat dirumuskan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,829 + 0,349 (X_1) + 0,214 (X_2) + 0,226 (X_3) + 0,142 (X_4)$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 0,829 menyatakan bahwa variabel pendidikan, harga, luas lahan, dan produksi diasumsikan 0 maka pendapatan petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 sebesar 0,829

- 2) Nilai koefisien regresi variabel pendidikan adalah sebesar 0,349 artinya apabila variabel pendidikan meningkat 1 satuan maka akan meningkat pendapatan adalah sebesar  $0,349 + 0,829 = 1,178$  dengan asumsi variabel bebas lain nilainya tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel harga adalah sebesar 0,214 artinya apabila variabel harga meningkat 1 satuan maka akan meningkat pendapatan adalah sebesar  $0,214 + 0,829 = 1,043$  dengan asumsi variabel bebas lain nilainya tetap.
- 4) Nilai koefisien regresi variabel luas lahan adalah sebesar 0,226 artinya apabila variabel luas lahan meningkat 1 satuan maka akan meningkat pendapatan adalah sebesar  $0,226 + 0,829 = 1,055$  dengan asumsi variabel bebas lain nilainya tetap.
- 5) Nilai koefisien regresi variabel produksi adalah sebesar 0,142 artinya apabila variabel produksi meningkat 1 satuan maka akan meningkat pendapatan adalah sebesar  $0,142 + 0,829 = 0,971$  dengan asumsi variabel bebas lain nilainya tetap.

## 5. Uji Hepotesis

### a. Uji t (Parsial)

Uji t adalah penguji koefisien regresi parsial individu yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara individual mempengaruhi variabel dependen.

**Tabel IV.10**  
**Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.829	1.699		.488	.628
PENDIDIKAN	.349	.061	.402	5.693	.000
HARGA	.214	.050	.283	4.314	.000
LUAS LAHAN	.226	.053	.318	4.293	.000
PRODUKSI	.142	.047	.191	3.016	.004

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber: hasil output SPSS versi 26 (data diolah 2023)

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) diatas dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel pendidikan sebesar = 5,693. Sedangkan  $df = n - k - 1 = 50 - 4 - 1 = 45$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 1,679$ , atau  $t_{hitung} (5,693) > t_{tabel} (1,679)$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal.

Berdasarkan variabel harga bahwa  $t_{hitung} = 4,314$ . Sedangkan  $df = n - k - 1 = 50 - 4 - 1 = 45$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 1,679$  atau  $t_{hitung} (4,314) > t_{tabel} (1,679)$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh harga terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal.

Berdasarkan variabel luas lahan bahwa  $t_{hitung} = 4,293$ . Sedangkan  $df = n - k - 1 = 50 - 4 - 1 = 45$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 1,679$  atau  $t_{hitung} (4,293) > t_{tabel} (1,679)$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh luas lahan

terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal.

Berdasarkan variabel produksi bahwa  $t_{hitung} = 3,016$ . Sedangkan  $df = n - k - 1 = 50 - 4 - 1 = 45$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 1,679$  atau  $t_{hitung} (3,016) > t_{tabel} (1,679)$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh produksi terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal.

#### b. Uji f (Simultan)

Uji f adalah pengujian signifikan persamaan yang digunakan untuk . seberapa besar pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas.

**Tabel IV.11**  
**Uji f**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	314.404	4	78.601	77.949	.000 <sup>b</sup>
Residual	45.376	45	1.008		
Total	359.780	49			

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

b. Predictors: (Constant), PRODUKSI, PENDIDIKAN, HARGA, LUAS LAHAN

*Sumber: hasil output SPSS versi 26 (data diolah 2023)*

Berdasarkan tabel IV.12 diatas maka dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar = 77,949 untuk variabel Pendidikan, Harga, Luas lahan, dan Produksi. Sedangkan  $F_{tabel}$  dengan rumus  $df = n - k - 1 = 50 - 4 - 1 = 45$  sehingga diperoleh  $F_{tabel} = 2,07$  dari hasil pengujian uji statistik F (uji F) maka dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} (77,949) > F_{tabel} (2,07)$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan, harga, luas lahan, dan produksi



terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal.

**c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Berikut ini hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel IV. 13 dibawah ini.

**Tabel IV.12**  
**Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.935 <sup>a</sup>	.874	.863	1.004

a. Predictors: (Constant), PRODUKSI, PENDIDIKAN, HARGA, LUAS LAHAN

b. Dependent Variable: PENDAPATAN

*Sumber: hasil output SPSS versi 26 (data diolah 2023)*

Berdasarkan tabel IV.13 diatas dapat kita ketahui adapun hasil koefisien determinasi dapat diketahui bahwa besarnya *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,863. Hal ini menunjukkan bahwa 86,3 % variabel pendidikan, harga, luas lahan, dan produksi mempengaruhi pendapatan. Sedangkan sisanya sebesar 13,7% (100-86,3) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Judul penelitian ini ialah Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan, harga, luas lahan, dan produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari pendidikan, harga, luas lahan, dan produksi terhadap pendapatan. Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan pada penelitian ini diperoleh persamaan yaitu:

$$Y = 0,829 + 0,349 (X_1) + 0,214 (X_2) + 0,226 (X_3) + 0,142 (X_4)$$

Adapun berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Pengaruh pendidikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal**

Pendidikan ialah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mampu menangani pekerjaan yang di percayakan. Makin tinggi jabatan seseorang, keahlian yang dibutuhkan makin tinggi. Dilihat dari segi pandang masyarakat petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal.

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) diatas dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel pendidikan sebesar = 5,693. Sedangkan  $df = n-k-1=50-4-1=45$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 1,679$ , atau  $t_{hitung} (5,693) > t_{tabel} (1,679)$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan terhadap

pendapatan petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ratna Sari Daulay yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pendidikan terhadap pendapatan petani di Desa Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Hasil pengamatan peneliti menemukan bahwa pendidikan terdapat pengaruh terhadap pendapatan yang di dapat oleh masyarakat di Desa Kampung Kapas 1.

## **2. Pengaruh harga terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal**

Harga ialah suatu nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang atau barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa bagi seseorang pada waktu dan tempat tertentu.

Berdasarkan variabel harga bahwa  $t_{hitung} = 4,314$ . Sedangkan  $df = n-k-1=50-4-1=45$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 1,679$  atau  $t_{hitung} (4,314) > t_{tabel} (1,679)$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh harga terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Efrida Riani Sari Rambe yang menyatakan bahwa harga terdapat pengaruh terhadap pendapatan di Ujung Gading Jae. Dapat dilihat bahwa penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Kasih Marito Simamora yang dimana harga tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap pendapatan di Desa Balakka.

### **3. Pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal**

Luas lahan ialah keseluruhan wilayah yang menjadi tempat penanaman atau mengerjakan proses penanaman, luas lahan menjamin jumlah atau hasil yang akan diperoleh petani.

Berdasarkan variabel luas lahan bahwa  $t_{hitung} = 4,293$ . Sedangkan  $df = n-k-1 = 50-4-1 = 45$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 1,679$  atau  $t_{hitung} (4,293) > t_{tabel} (1,679)$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal.

Penelitian ini sejalan dengan Laura Juita Pinem, Andreas Aritonang yang menyatakan bahwa luas lahan berpengaruh terhadap Pendapatan di Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat. Penelitian ini juga sejalan dengan Duma Yanti Hasibuan bahwa luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Mosa Jae Kecamatan Angkola Selatan. Dapat dilihat bahwa penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Novita Aswan dan Yulia Windi Tanjung yang dimana luas lahan tidak berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat di Desa Terapung Raya Muara Batangtoru. Hasil pengamatan peneliti menemukan bahwa apabila luas lahan kelapa sawit semakin banyak, maka akan berdampak pada produktivitas yang semakin banyak pula, semakin tinggi produktivitas kelapa sawit maka akan berdampak pada peningkatan produksi dan dapat meningkatkan pendapatan petani kelapa sawit.

#### **4. Pengaruh produksi terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal**

Produksi yaitu kegiatan menghasilkan barang maupun jasa atau kegiatan menambah nilai kegunaan dan manfaat suatu barang.

Berdasarkan variabel produksi bahwa  $t_{hitung} = 3,016$ . Sedangkan  $df = n - k - 1 = 50 - 4 - 1 = 45$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 1,679$  atau  $t_{hitung} (3,016) > t_{tabel} (1,679)$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh produksi terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal.

Penelitian ini sejalan dengan Naf'an Pangidoan dan Devi Andriyani yang menyatakan bahwa apabila meningkatnya produksi maka pendapatan usaha juga akan semakin meningkat. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Duma Yanti Hasibuanyang menyatakan bahwa ada pengaruh produksi terhadap pendapatan masyarakat di Desa Mosa Jae Kecamatan Angkola Selatan. Yang dimana apabila produksi kelapa sawit yang diperoleh meningkat maka pendapatan yang diperoleh petani kelapa sawit juga akan meningkat dan dapat memenuhi segala kebutuhan hidupnya.

#### **5. Pengaruh pendidikan, harga, luas lahan dan harga terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal**

Secara simultan menyatakan bahwa ada pengaruh secara simultan antara variabel pendidikan, harga, luas lahan, dan produksi terhadap variabel pendapatan dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $= 77,949$  untuk variabel

Pendidikan, Harga, Luas lahan, dan Produksi. Sedangkan  $F_{\text{tabel}}$  dengan rumus  $df = n - k - 1 = 50 - 4 - 1 = 45$  sehingga diperoleh  $F_{\text{tabel}} = 2,07$  dari hasil pengujian uji statistik F (uji F) maka dapat disimpulkan bahwa  $F_{\text{hitung}} (77,949) > F_{\text{tabel}} (2,07)$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan, harga, luas lahan dan produksi terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal.

Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk memaksimalkan hasil pendapatan petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1, pendidikan, harga, luas lahan, dan produksi menjadi hal yang perlu diperhatikan agar usaha yang sedang dijalankan memperoleh pendapatan sesuai yang diinginkan dengan pendapatan tersebut maka petani dapat mengembangkan kebun kelapa sawitnya dan memenuhi kebutuhan hidupnya.

#### **E. Keterbatasan Peneliti**

Keseluruhan rangkaian kegiatan dalam penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metode penelitian. peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan, keterbatasan yang memungkinkan dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian. adapun keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan penelitian pada pengguna variabel yang diteliti yaitu terbatas pada variabel pendidikan, harga, luas lahan, dan produksi terhadap pendapatan sedangkan masih banyak lagi variabel lain yang dapat diteliti.

2. Dalam penyebaran angket peneliti tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan dan terkadang tidak memiliki waktu yang banyak sehingga terjadi kelemahan emosional dalam mengisi kuesioner.
3. Tempat penelitian, yang dimana hanya meneliti di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal. karena Desa Kampung Kapas 1 salah satu desa yang masyarakatnya berpenghasilan dari kelapa sawit.

Walaupun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna maupun hasil penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji t yang dilakukan pada penelitian ini, menyatakan bahwa terdapat pengaruh Pendidikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} (5,693) > t_{tabel} (1,679)$ .
2. Berdasarkan uji t yang dilakukan pada penelitian ini, menyatakan bahwa terdapat pengaruh Harga terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} (4,314) > t_{tabel} (1,679)$ .
3. Berdasarkan uji t yang dilakukan pada penelitian ini, menyatakan bahwa terdapat pengaruh Luas Lahan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} (4,293) > t_{tabel} (1,679)$ .
4. Berdasarkan uji t yang dilakukan pada penelitian ini, menyatakan bahwa terdapat pengaruh Produksi terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} (3,016) > t_{tabel} (1,679)$ .



5. berdasarkan pada hasil peingujian uji statistik F (uji F) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan, harga, luas lahan, dan produksi secara simultan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} (77,949) > F_{tabel} (2,07)$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan peneliti diatas adapun beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal sebaiknya lebih memperbaiki tingkat produksi kelapa sawit agar dapat meningkatkan pendapatan. Sehingga tingkat pendapatan petani kelapa sawit meningkat dan kesejahteraan masyarakat lebih baik.
2. Dinas pertanian dan pemerintah sebaiknya meningkatkan sosialisasi atau penyuluhan kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara pengelola kebun kelapa sawit, baik sebelum panen, perawatan dan pasca panen.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu meneliti faktor-faktor yang berperan dalam meningkatkan pendapatan petani kelapa sawit dengan memilih atau menambah data serta variabel lain sehingga mampu memberikan hasil penelitian yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018)
- Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta: Rajawali Perss, 2017)
- Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islami* (Depok: PT RajaGradindo Persada, 2017)
- Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2016)
- Ahmad Fikri Ihsan Nasution dkk, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Petisah Kota Medan," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol/ 7, No.1, April 2023
- Ahmad Nijar Rangkuti, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2014)
- Akhmad Fauzi, *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018)
- Anggia Rahmayani, "Pengaruh Luas Lahan, Status Kepemilikan Lahan, Religiusitas Terhadap Pendapatan Petani Padi (Studi Kasus Petani Padi di Kecamatan Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan)" (*Skripsi*, 2021)
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016)
- Arinioer Maliha, "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan Industri Kue Dalam Perspektif Ekonomi Islam," Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung," *Skripsi* (2018)
- Cahaya Wati dkk, "Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit Dalam Meningkatkan Pendidikan Anak Di Desa Air Putih," *Agrologia*, Vol. 5 No. 1 (April 2020).
- Danang Suryono, *Dasar-dasar Manajemen Pemasaran* (Yogyakarta: CAPS, 2014)
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Surah An-Nisa' Ayat 29*. (Jakarta: Alauddin University Press, 2016).

- Duma yanti, "Analisis Pendapatan Usaha Tani Kelapa Sawit Di Desa Mosa Jae Kecamatan Angkola Selatan" (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Padangsidimpuan, 2020)
- Dwi Martani dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK* (Jakarta: Salemba Empat, 2016)
- Edy Sufriyadi, *Perangkat Lunak Statistik* (Jakarta: In Media, 2014)
- Efrida Riani Sani Rambe, "Determinan Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara" (*Skripsi*, IAIN Padangsidimpuan, 2021).
- Eko Suprayitno, *Ekonomi Mikro Perspektif Islam* (Yogyakarta: UIN Malang Press, 2018)
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Tulis Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011)
- Kasih Marito Simamora, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit (Studi Kasus di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara)" (*Skripsi*, UIN SYAHADA Padangsidimpuan, 2022).
- Khairul Rizal, *Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit* (Malang: Literasi Nusantara, 2021)
- Laura Juita Pinem, Andreas Aritonang, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit di Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat," *Agriprimatech*, Vol. 6, No. 1 (Oktober 2022).
- Merphin Panjaitan, *Memberdayakan Kaum Miskin* (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2020)
- Naf'an Pangidoan, Devi Andriyani, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit( Studi Kasus di Kabupaten Pasaman Barat Kecamatan Ranah Batahan)," *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, Vol. 4, No. 2 (November 2021).
- Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013)
- Novita Aswan, Yulia Windi Tanjung, "Analisis Faktor-faktor Petani Kelapa Sawit (Studi Kasus: Desa Terapung Raya Muara Batangtoru)," *Jurnal Education and development*, Vol. 9, No. 1 (Februari 2021).

- Novita Ekisiah, “Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Belanja Pada Swalayan 88 Padangsidimpuan” (*Skripsi*, IAIN Padangsidimpuan, 2020)
- Nurul Azizah Azzohrah, “Telaah Hukum Ekonomi Islam Terhadap Pendapatan istri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga ( Studi Kasus pada Kelurahan Manggala Kecamatan Manggala Kota Makassar),” *dalam Jurnal Syariah dan Hukum*, Vol. 17 No, 2 (Desember 2019)
- Pahan, *Panduan Lengkap Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis dari Hulu Hingga Hilir* (Jakarta: Penebaran Swadaya, 2011).
- Rachmatullaily Tinakartika Rinda dkk, *Pengantar Manajemen Bisnis* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022).
- Rachmatullaily Tinakartika Rindu dkk, *Pengantar Manajemen Bisnis* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022).
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2021).
- Ratna Sari Daulay, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Mandailing Natal”, (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Padangsidimpuan, 2021).
- Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi* (Jakarta: Rajawali Perss, 2017)
- Sadono Sakirno, *Pembangunan proses, masalah dan dasar kebijakan* (Jakarta: Kencana, 2017)
- Sadono Sukino, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015)
- Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan* (Jakarta: Kencana, 2017)
- Sejarah Kampung Kapas 1 Batahan, “<https://id.m.wikipedia.org/wiki/KampungKapas1Batahan> diakses pada hari Jum’at, Pukul 15.35 WIB.” 9 Juni 2023.
- Sejarah Kecamatan Batahan, “<https://id.m.wikipedia.org/wiki/BatahanMandailingNatal> diakses pada hari Jum’at, Pukul 16.05 WIB.” 9 Juni 2023.

- Sriyoto Parda Oka Aulina dan Ellys Yuliarti, “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Petani Karet Desa Benteng Harapan Kecamatan Maje Kabupaten Kaur,” *Jurnal Agrisepe*, Vol. 20, No. 2 (2021)
- Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: CV Alfabeta, 2021)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Sukarno Wibowo dan Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2013).
- Suparmoko dan Maria Ratnaningsih, *Pokok-pokok Ekonomika* (Bojonegoro: In Media, 2017)
- Susaryono, *Manajemen Pemasaran Teori dan Implementasi* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016)
- Syarifuddin Mala, “Effects of Income and Fund Management of State Civil Apparatus on Bank Credit Granting (Case Study of the Academic Community of IAIN Manado),” *Journal Economic and Business of Islam* Vol. 3, No. 2 (2019)
- Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian* (Jakarta: Rajawali Perss, 2012)
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015)
- Veithzal Rivai dan Nurul Huda, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)
- Wahyudi Nur Indah Mansyur, Achmad Ilham Ramdhani, *Evaluasi Lahan: Perspektif Lahan Dalam Pengembangan Wilayah Pertanian Kalimantan Utara* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2023)
- Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015)
- Wirdayani Wahab dkk, “Pengaruh Harga dan Biaya Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit pada KUD Cinta Damai di Kecamatan Tapung Hilir,” *dalam*

*Jurnal Eko dan Bisnis (Riau Economics and Business Review)*, Vol. 10  
No. 1 (2019)

Yopi Yusepa, dkk, “Pengaruh Harga Kopi Terhadap Pendapatan Petani pada Distributor Al-Azam di Kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan,”  
*Jurnal Manajemen*, Vol. 8 (2020)

Zul Rachmat, dkk, *Pengantar Bisnis* (Padang: Pt. Global Eksekutif Teknologi, 2023)

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Elisa Anjarwati
2. NIM : 19 402 00166
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Kampung Kapas 1, 04 Desember 2001
5. Anak Ke : 2 dari 3 Bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswi
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Kampung Kapas 1, Kecamatan Batahan
10. Telp. HP : 082365501185
11. Email : [elisaanjarwati04@gmail.com](mailto:elisaanjarwati04@gmail.com)

### **II. IDENTITAS ORANG TUA**

1. Ayah
  - a. Nama : Katam
  - b. Pekerjaan : Petani
  - c. Alamat : Kampung Kapas 1, Kecamatan Batahan
  - d. Telp/HP : 081265294244
2. Ibu
  - a. Nama : Sainah
  - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
  - c. Alamat : Kampung Kapas 1, Kecamatan Batahan
  - d. Telp/HP : 082367181688

### **III. PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 351 Kampung Kapas 1 Tamat Tahun 2007-2013
2. SMP Negeri 2 Sinunukan Tamat Tahun 2013-2016.
3. SMA Negeri 1 Sinunukan Tamat Tahun 2016-2019.
4. S.1 Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Tamat Tahun 2019-2023.

## **SURAT VALIDASI ANGGKET (KUESIONER)**

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ja'far Nasution, M.E.I

NIDN : 2004088205

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “ Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal”

Yang disusun oleh:

Nama : Elisa Anjarwati

Nim : 19 402 00166

Prodi/Fakultas : Ekonomi Syariah / Ekonomi dan Bisnis Islam

Adapun masukan adalah sebagai berikut:

1. ....
2. ....
3. ....

Dengan harapan masukan dan penilaian yang di berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, Mei 2023  
Validator

**Ja'far Nasution, M.E.I.**  
**NIDN. 2004088205**



## **LAMPIRAN 1. ANGKET PENELITIAN**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara (i) Responden

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Bapak/Ibu dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) pada program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN SYAHADA Padangsidimpun maka saya:

Nama : Elisa Anjarwati

Nim :19 402 00166

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, dengan segala kerendahan hati harapan, peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Informasi yang Bapak/Ibu berikan sangatlah berarti dalam penyelesaian skripsi penelitian dengan judul: “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Kampung Kapas 1 Kecamatan Batahan**”. Untuk mencapai maksud tersebut, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini dengan memilih jawaban yang telah disediakan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu mambantu peneliti mengisi kuesioner ini, peneliti ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

**Elisa Anjarwati**

**Nim.1940200166**

A. Identitas Responden

Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan cara memberi tanda centang (√) pada salah satu kolom berikut:

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :  Laki-laki                       Perempuan
3. Usia :  <20 Tahun                       21-25 Tahun                       16-30 Tahun  
 31-35 Tahun                       36-40 Tahun                       41-45 Tahun  
 46-50 Tahun
4. Pekerjaan :  Mahasiswa                       Petani                       Ibu rumah tangga  
 Wiraswasta                       PNS/TNI/POLRI/BUMN  
 Lainnya.....
5. Pendidikan :  SD                       SMP                       SMA/SMK  
 S1/D-IV                       S2-S3

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan cara memberi tanda centang (√) pada salah satu kolom berikut:

- |    |                 |     |                       |
|----|-----------------|-----|-----------------------|
| SS | : Sangat Setuju | TS  | : Tidak Setuju        |
| S  | : Setuju        | STS | : Sangat Tidak Setuju |
| KS | : Kurang Setuju |     |                       |

**Daftar Pertanyaan:****A. Variabel ( $X_1$ ) Pendidikan**

No.	Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Menurut saya, Pendidikan sangat membantu untuk usaha perkebunan kelapa sawit					
2.	Menurut saya, dunia usaha tanpa Pendidikan tidak akan Makmur, maju dan berkembang					
3.	Menurut saya, pendapatan petani kelapa sawit yang tidak berpendidikan tinggi lebih rendah dari pada yang berpendidikan tinggi					
4.	Menurut saya, bahwa Pendidikan bukan suatu ukuran untuk suksesnya suatu usaha					
5.	Menurut saya, perawatan perkebunan kelapa sawit petani yang berpendidikan lebih baik					
6.	Menurut saya, pengelolaan perkebunan kelapa sawit yang mengikuti penyuluhan pertanian lebih baik dibandingkan pendapatan petani yang tidak mengikuti penyuluhan					
7.	Menurut saya, petani kelapa sawit tidak membutuhkan penyuluhan dan pelatihan pertanian					
8.	Menurut saya, Pendidikan dan penyuluhan yang dapat meningkatkan pendapatan hasil perkebunan kelapa sawit					

**B. Variabel ( $X_2$ ) Harga**

No.	Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Menurut saya, harga merupakan salah satu faktor utama untuk memperoleh pendapatan					
2.	Menurut saya, apabila harga jual kelapa sawit rendah dapat mempengaruhi petani untuk tidak menjual hasil panennya					
3.	Menurut saya, penerimaan hasil panen kelapa sawit dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari					
4.	Menurut saya, kualitas buah kelapa sawit berpengaruh terhadap harga kelapa sawit					
5.	Menurut saya, harga kelapa sawit lebih mahal					

	apabila jika di jual langsung ke pabrik daripada ke toke					
6.	Menurut saya, sumber pendapatan utama masyarakat bergantung pada harga kelapa sawit					
7.	Menurut saya, sebelum menjual buah kelapa sawit, petani harus mencari tau perbandingan antara harga jual dari beberapa toke					

### C. Variabel ( $X_3$ ) Luas Lahan

No.	Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Menurut saya, luas lahan yang dimiliki dapat menentukan jumlah pendapatan					
2.	Menurut saya, semakin besar luas lahan maka semakin besar pendapatan yang di dapat					
3.	Menurut saya, luas lahan dapat mempengaruhi biaya produksi					
4.	Menurut saya, luas lahan mempengaruhi biaya perawatan					
5.	Menuru saya, kondisi tanah akan mempengaruhi buah yang di hasilkan					
6.	Menurut saya, jarak antara pohon kelapa sawit dapat mempengaruhi hasil buah kelapa sawit yang diperoleh					
7.	Menurut saya, upah pekerja dapat ditentukan oleh luas lahan yang dimiliki					

### D. Variabel ( $X_4$ ) Produksi

No.	Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Menurut saya, jumlah produksi dapat mempengaruhi pendapatan					
2.	Menurut saya, jumlah produksi yang melimpah dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari					
3.	Menurut saya, kesuburan tanah menentukan jumlah produksi sehingga mempengaruhi					

	pendapatan					
4.	Menurut saya, jumlah produksi ditentukan oleh cuaca dan iklim sehingga mempengaruhi pendapatan					
5.	Menurut saya, apabila kualitas kelapa sawit yang dihasilkan bagus maka saya mendapatkan harga jual yang tinggi					
6.	Menurut saya, adanya pengawasan dan pemeliharaan secara rutin mempengaruhi kualitas kelapa sawit sehingga pendapatan meningkat					
7.	Menurut saya, proses pemetikan dan pengambilan kelapa sawit menentukan kualitas kelapa sawit					

#### E. Variabel (Y) Pendapatan

No.	Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Menurut saya, pendapatan yang saya peroleh dapat digunakan untuk menabung dan investasi					
2.	Menurut saya, pendapatan yang saya peroleh setiap tahunnya meningkat					
3.	Menurut saya, apabila tanaman kelapa sawit terserang hama dan penyakit maka mempengaruhi pendapatan					
4.	Menurut saya, kelembapan tanah akan mempengaruhi pendapatan					
5.	Menurut saya, kualitas kelapa sawit saya kurang baik dan dapat mempengaruhi pendapatan					
6.	Menurut saya, dalam mendapatkan kualitas yang baik membutuhkan bibit yang unggul					
7.	Menurut saya, perawatan yang baik dapat menghasilkan kualitas kelapa sawit yang baik					

Responden

( )

## LAMPIRAN 2. TABULASI ANGKET

### Tabulasi Angket Variabel Pendidikan ( $X_1$ )

Variabel Pendidikan									
Responden	Soal								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	3	4	3	4	4	5	5	5	33
2	5	4	4	5	4	4	4	5	35
3	5	5	5	4	4	4	5	4	36
3	4	4	4	3	4	4	4	3	30
5	5	5	3	4	5	5	5	4	36
6	4	4	2	4	3	4	4	4	29
7	5	4	4	3	4	4	5	3	32
8	4	5	4	4	4	4	4	4	33
9	3	4	3	3	4	3	3	3	26
10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	5	5	4	5	5	5	5	5	39
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	5	4	5	5	5	5	5	5	39
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	4	4	3	4	5	5	4	4	33
16	4	4	1	4	4	4	4	4	29
17	4	4	4	3	3	4	4	3	29
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	3	5	5	4	5	5	5	4	36
20	5	5	4	4	4	4	5	4	35
21	3	3	3	5	5	4	3	5	31
22	5	4	4	4	4	4	5	4	34
23	5	5	5	3	4	3	4	3	32
24	4	4	1	4	3	4	4	4	28
25	4	4	4	2	4	1	4	2	25
26	4	4	4	4	4	3	5	4	32
27	4	4	4	4	5	5	4	4	34
28	4	4	4	5	3	3	4	5	32
29	4	4	4	3	3	3	4	3	28
30	4	3	4	4	5	2	4	4	30
31	4	4	4	5	4	4	4	5	34
32	5	4	5	4	5	2	5	4	34
33	4	4	4	4	5	4	4	4	33

<b>34</b>	5	5	5	5	4	4	4	5	37
<b>35</b>	4	4	4	4	4	4	5	4	33
<b>36</b>	4	4	4	3	4	4	4	3	30
<b>37</b>	5	4	5	4	5	5	5	4	37
<b>38</b>	4	3	4	4	3	4	4	4	30
<b>39</b>	4	4	4	3	4	4	5	3	31
<b>40</b>	5	4	5	4	4	4	4	4	34
<b>41</b>	4	4	4	3	4	3	3	3	28
<b>42</b>	5	4	5	4	4	4	4	4	34
<b>43</b>	4	4	4	5	5	5	5	5	37
<b>44</b>	4	5	4	4	4	4	4	4	33
<b>45</b>	4	5	4	5	5	5	5	5	38
<b>46</b>	4	5	4	4	4	4	4	4	33
<b>47</b>	4	4	4	4	5	5	4	4	34
<b>48</b>	5	5	5	4	4	4	4	4	35
<b>49</b>	5	5	5	3	3	4	4	3	32
<b>50</b>	4	3	4	4	4	4	4	4	31





<b>36</b>	4	4	2	4	4	4	2	24
<b>37</b>	5	5	5	5	5	5	5	35
<b>38</b>	4	2	4	4	4	2	4	24
<b>39</b>	5	5	4	1	5	5	4	29
<b>40</b>	4	4	3	4	4	4	3	26
<b>41</b>	3	4	4	3	3	4	4	25
<b>42</b>	4	4	4	4	4	4	4	28
<b>43</b>	5	3	5	4	5	3	5	30
<b>44</b>	4	4	4	4	4	4	4	28
<b>45</b>	5	4	4	5	5	4	4	31
<b>46</b>	4	4	4	4	4	4	4	28
<b>47</b>	4	3	4	3	4	3	4	25
<b>48</b>	4	4	4	4	4	4	4	28
<b>49</b>	4	4	2	4	4	4	2	24
<b>50</b>	4	3	4	4	4	3	4	26

**Tabulasi Angket Variabel Luas Lahan (X<sub>3</sub>)**

<b>Variabel Luas Lahan</b>								
<b>Responden</b>	<b>Soal</b>							<b>Total</b>
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	
<b>1</b>	4	3	4	3	5	5	5	29
<b>2</b>	4	4	4	4	4	4	4	28
<b>3</b>	5	5	5	5	5	5	5	35
<b>4</b>	4	4	4	4	4	4	4	28
<b>5</b>	5	3	5	3	5	3	5	29
<b>6</b>	4	2	4	2	4	2	4	22
<b>7</b>	4	4	4	4	4	4	4	28
<b>8</b>	5	4	5	4	5	4	5	32
<b>9</b>	4	3	4	3	4	3	4	25
<b>10</b>	4	4	4	4	4	4	4	28
<b>11</b>	5	4	5	4	5	4	5	32
<b>12</b>	4	4	4	2	4	4	4	26
<b>13</b>	4	5	4	5	4	5	4	31
<b>14</b>	4	4	4	4	4	4	4	28
<b>15</b>	4	3	4	3	4	3	4	25
<b>16</b>	4	1	4	1	4	1	4	19
<b>17</b>	4	4	4	4	4	4	4	28
<b>18</b>	4	4	4	4	4	4	4	28
<b>19</b>	5	5	5	5	5	5	5	35
<b>20</b>	5	4	5	4	5	4	5	32
<b>21</b>	3	3	3	3	3	3	3	21
<b>22</b>	4	4	4	4	4	4	4	28
<b>23</b>	5	5	5	5	5	5	5	35
<b>24</b>	4	1	4	1	4	1	4	19
<b>25</b>	4	4	4	4	4	4	4	28
<b>26</b>	4	4	4	4	4	4	4	28
<b>27</b>	4	4	4	4	4	4	4	28
<b>28</b>	4	4	4	3	4	4	4	27
<b>29</b>	4	4	2	4	4	4	2	24
<b>30</b>	4	3	4	3	4	3	4	25
<b>31</b>	4	4	4	4	4	4	4	28
<b>32</b>	5	4	5	4	5	4	5	32
<b>33</b>	4	4	4	4	4	4	4	28
<b>34</b>	5	5	5	5	5	5	5	35
<b>35</b>	4	4	4	3	4	4	4	27

<b>36</b>	4	4	4	4	4	4	4	28
<b>37</b>	5	4	5	4	5	4	5	32
<b>38</b>	4	3	4	3	4	3	4	25
<b>39</b>	4	4	4	4	4	4	4	28
<b>40</b>	5	4	5	4	5	4	5	32
<b>41</b>	5	4	5	4	5	4	5	32
<b>42</b>	4	4	4	5	4	4	4	29
<b>43</b>	5	5	5	5	5	5	5	35
<b>44</b>	4	4	4	4	4	4	4	28
<b>45</b>	4	4	4	4	4	4	4	28
<b>46</b>	4	3	4	1	4	3	4	23
<b>47</b>	4	4	4	4	4	4	4	28
<b>48</b>	5	5	4	4	5	5	4	32
<b>49</b>	4	4	4	4	4	4	4	28
<b>50</b>	5	3	4	4	5	3	4	28



<b>36</b>	4	4	4	4	4	4	4	28
<b>37</b>	5	4	5	5	4	5	4	32
<b>38</b>	4	3	4	4	3	4	3	25
<b>39</b>	4	4	4	4	4	4	4	28
<b>40</b>	5	4	5	5	4	5	4	32
<b>41</b>	5	4	4	5	4	4	4	30
<b>42</b>	4	4	4	4	4	4	4	28
<b>43</b>	5	5	4	5	5	4	5	33
<b>44</b>	4	4	4	4	4	4	4	28
<b>45</b>	4	4	4	4	4	4	4	28
<b>46</b>	4	3	4	4	3	4	3	25
<b>47</b>	4	4	4	4	4	4	4	28
<b>48</b>	5	5	4	5	5	4	5	33
<b>49</b>	4	4	4	4	4	4	4	28
<b>50</b>	5	3	4	5	3	4	3	27

### Tabulasi Angket Variabel Pendapatan (Y)

Variabel Pendapatan								
Responden	Soal							Total
	1	2	3	4	5	6	7	
<b>1</b>	5	4	4	3	4	3	5	28
<b>2</b>	4	4	4	4	4	4	4	28
<b>3</b>	4	4	5	5	5	5	5	33
<b>4</b>	4	4	4	4	4	4	4	28
<b>5</b>	5	5	5	5	5	3	5	33
<b>6</b>	3	4	4	2	4	2	4	23
<b>7</b>	4	4	5	5	4	4	4	30
<b>8</b>	4	4	4	4	5	4	4	29
<b>9</b>	4	3	3	4	4	3	4	25
<b>10</b>	4	4	4	4	4	4	4	28
<b>11</b>	5	5	5	3	5	4	4	31
<b>12</b>	4	4	4	4	4	4	5	29
<b>13</b>	5	5	5	4	4	5	4	32
<b>14</b>	4	4	4	4	4	4	4	28
<b>15</b>	5	5	4	3	4	3	5	29
<b>16</b>	4	4	4	4	4	1	4	25
<b>17</b>	3	4	4	4	4	4	5	28
<b>18</b>	4	4	4	3	4	4	4	27
<b>19</b>	5	5	5	5	5	5	4	34
<b>20</b>	4	4	5	5	5	4	5	32
<b>21</b>	5	4	3	3	3	3	4	25
<b>22</b>	4	4	5	4	4	4	4	29
<b>23</b>	4	3	4	4	5	5	5	30
<b>24</b>	3	4	4	4	4	1	4	24
<b>25</b>	4	1	4	4	4	4	4	25
<b>26</b>	4	3	5	5	4	4	4	29
<b>27</b>	5	5	4	4	4	4	4	30
<b>28</b>	3	3	4	2	4	4	4	24
<b>29</b>	3	3	4	4	4	4	4	26
<b>30</b>	5	2	4	3	4	3	4	25
<b>31</b>	4	4	4	4	4	4	4	28
<b>32</b>	5	2	5	5	5	4	5	31
<b>33</b>	5	4	4	3	4	4	4	28
<b>34</b>	4	4	4	4	5	5	5	31
<b>35</b>	4	4	5	5	4	4	4	30

<b>36</b>	4	4	4	4	4	4	4	28
<b>37</b>	5	5	5	5	5	4	5	34
<b>38</b>	3	4	4	2	4	3	4	24
<b>39</b>	4	4	5	5	4	4	4	30
<b>40</b>	4	4	4	4	5	4	5	30
<b>41</b>	4	3	3	4	5	4	5	28
<b>42</b>	4	4	4	4	4	4	4	28
<b>43</b>	5	5	5	3	5	5	5	33
<b>44</b>	4	4	4	4	4	4	4	28
<b>45</b>	5	5	5	4	4	4	4	31
<b>46</b>	4	4	4	4	4	3	4	27
<b>47</b>	5	5	4	3	4	4	4	29
<b>48</b>	4	4	4	4	5	5	5	31
<b>49</b>	3	4	4	4	4	4	4	27
<b>50</b>	4	4	4	3	5	3	5	28





TOTAL_X1	Pearson Correlation	.479**	.458**	.470**	.689**	.558**	.631**	.610**	.676**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas Harga (X<sub>2</sub>)

#### Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.480**	.415**	.305*	.968**	.455**	.397**	.780**
	Sig. (2-tailed)		.000	.003	.031	.000	.001	.004	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.2	Pearson Correlation	.480**	1	.107	.293*	.432**	.938**	.078	.692**
	Sig. (2-tailed)	.000		.461	.039	.002	.000	.592	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.3	Pearson Correlation	.415**	.107	1	.179	.413**	.112	.985**	.679**
	Sig. (2-tailed)	.003	.461		.213	.003	.438	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.4	Pearson Correlation	.305*	.293*	.179	1	.265	.242	.152	.535**
	Sig. (2-tailed)	.031	.039	.213		.063	.091	.293	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.5	Pearson Correlation	.968**	.432**	.413**	.265	1	.496**	.438**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.003	.063		.000	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.6	Pearson Correlation	.455**	.938**	.112	.242	.496**	1	.143	.702**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.438	.091	.000		.321	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.7	Pearson Correlation	.397**	.078	.985**	.152	.438**	.143	1	.674**
	Sig. (2-tailed)	.004	.592	.000	.293	.001	.321		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.780**	.692**	.679**	.535**	.777**	.702**	.674**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas Luas Lahan (X<sub>3</sub>)

#### Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	TOTAL_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.374**	.806**	.388**	.960**	.344*	.772**	.759**
	Sig. (2-tailed)		.007	.000	.005	.000	.015	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.2	Pearson Correlation	.374**	1	.292*	.855**	.330*	.946**	.254	.835**
	Sig. (2-tailed)	.007		.040	.000	.019	.000	.075	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.3	Pearson Correlation	.806**	.292*	1	.293*	.778**	.272	.970**	.710**
	Sig. (2-tailed)	.000	.040		.039	.000	.056	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.4	Pearson Correlation	.388**	.855**	.293*	1	.353*	.813**	.263	.816**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.039		.012	.000	.065	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.5	Pearson Correlation	.960**	.330*	.778**	.353*	1	.392**	.813**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.000	.019	.000	.012		.005	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.6	Pearson Correlation	.344*	.946**	.272	.813**	.392**	1	.314*	.835**
	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.056	.000	.005		.026	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.7	Pearson Correlation	.772**	.254	.970**	.263	.813**	.314*	1	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000	.075	.000	.065	.000	.026		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
TOTAL_X3	Pearson Correlation	.759**	.835**	.710**	.816**	.753**	.835**	.703**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas Produksi (X<sub>4</sub>)

		Correlations							
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	TOTAL_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.357*	.610**	.954**	.344*	.576**	.389**	.708**
	Sig. (2-tailed)		.011	.000	.000	.015	.000	.005	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X4.2	Pearson Correlation	.357*	1	.206	.313*	.986**	.174	.895**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.011		.150	.027	.000	.227	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X4.3	Pearson Correlation	.610**	.206	1	.592**	.204	.974**	.262	.648**
	Sig. (2-tailed)	.000	.150		.000	.155	.000	.066	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X4.4	Pearson Correlation	.954**	.313*	.592**	1	.350*	.627**	.440**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.000	.027	.000		.013	.000	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X4.5	Pearson Correlation	.344*	.986**	.204	.350*	1	.209	.934**	.845**
	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.155	.013		.145	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X4.6	Pearson Correlation	.576**	.174	.974**	.627**	.209	1	.301*	.651**
	Sig. (2-tailed)	.000	.227	.000	.000	.145		.034	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
X4.7	Pearson Correlation	.389**	.895**	.262	.440**	.934**	.301*	1	.867**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.066	.001	.000	.034		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
TOTAL_X4	Pearson Correlation	.708**	.827**	.648**	.717**	.845**	.651**	.867**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Hasil Uji Validitas Pendapatan (Y)

		Correlations							
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	TOTAL_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.325*	.287*	.116	.174	.205	.163	.556**
	Sig. (2-tailed)		.021	.043	.421	.226	.153	.260	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
Y2	Pearson Correlation	.325*	1	.302*	-.011	.092	.070	.051	.486**
	Sig. (2-tailed)	.021		.033	.938	.523	.630	.726	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
Y3	Pearson Correlation	.287*	.302*	1	.480**	.343*	.317*	.090	.686**
	Sig. (2-tailed)	.043	.033		.000	.015	.025	.532	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
Y4	Pearson Correlation	.116	-.011	.480**	1	.292*	.292*	.158	.591**
	Sig. (2-tailed)	.421	.938	.000		.039	.040	.272	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
Y5	Pearson Correlation	.174	.092	.343*	.292*	1	.374**	.656**	.642**
	Sig. (2-tailed)	.226	.523	.015	.039		.007	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
Y6	Pearson Correlation	.205	.070	.317*	.292*	.374**	1	.212	.643**
	Sig. (2-tailed)	.153	.630	.025	.040	.007		.139	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
Y7	Pearson Correlation	.163	.051	.090	.158	.656**	.212	1	.481**
	Sig. (2-tailed)	.260	.726	.532	.272	.000	.139		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.556**	.486**	.686**	.591**	.642**	.643**	.481**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## LAMPIRAN 4. HASIL UJI RELIABILITAS

### Hasil Uji Reliabilitas Pendidikan ( $X_1$ )

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.696	8

### Hasil Uji Reliabilitas Harga ( $X_2$ )

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.797	7

### Hasil Uji Reliabilitas Luas Lahan ( $X_3$ )

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.877	7

### Hasil Uji Reliabilitas Produksi ( $X_4$ )

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.868	7

### Hasil Uji Reliabilitas Pendapatan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.651	7

## LAMPIRAN 5. HASIL UJI NORMALITAS

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.96231320
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.084
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

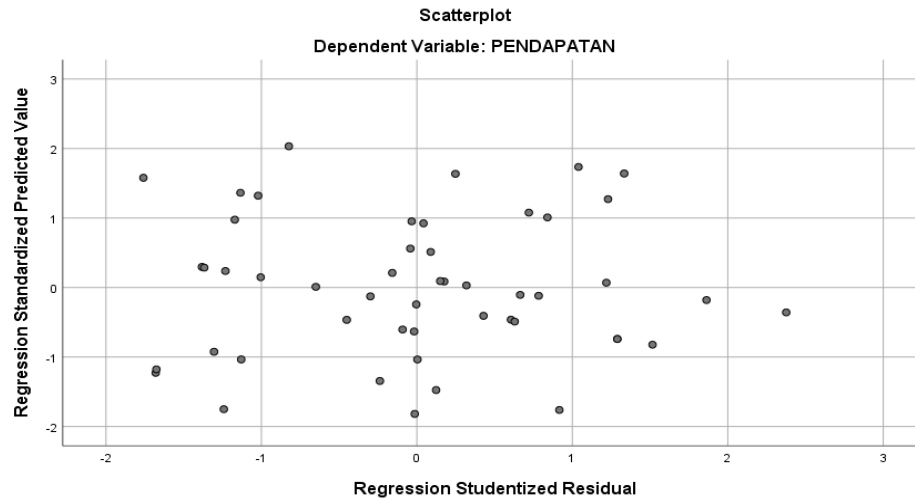
## LAMPIRAN 6. HASIL UJI ASUMSI KLASIK

### Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	.829	1.699		.488	.628		
PENDIDIKAN	.349	.061	.402	5.693	.000	.563	1.777
HARGA	.214	.050	.283	4.314	.000	.652	1.533
LUAS LAHAN	.226	.053	.318	4.293	.000	.511	1.956
PRODUKSI	.142	.047	.191	3.016	.004	.697	1.435

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

## Hasil Uji Heterokedastisitas



## Hasil Uji Regresi Linear Berganda

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.829	1.699		.488	.628
	PENDIDIKAN	.349	.061	.402	5.693	.000
	HARGA	.214	.050	.283	4.314	.000
	LUAS LAHAN	.226	.053	.318	4.293	.000
	PRODUKSI	.142	.047	.191	3.016	.004

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

## LAMPIRAN 7. HASIL UJI HEPOTESIS

### Hasil Uji Parsial (Uji t)

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	.829	1.699		.488	.628
	PENDIDIKAN	.349	.061	.402	5.693	.000
	HARGA	.214	.050	.283	4.314	.000
	LUAS LAHAN	.226	.053	.318	4.293	.000
	PRODUKSI	.142	.047	.191	3.016	.004

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

### Hasil Uji Simultan (Uji f)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	314.404	4	78.601	77.949	.000 <sup>b</sup>
	Residual	45.376	45	1.008		
	Total	359.780	49			

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

b. Predictors: (Constant), PRODUKSI, PENDIDIKAN, HARGA, LUAS LAHAN

### Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.935 <sup>a</sup>	.874	.863	1.004

a. Predictors: (Constant), PRODUKSI, PENDIDIKAN, HARGA, LUAS LAHAN

b. Dependent Variable: PENDAPATAN



## LAMPIRAN 8. DOKUMENTASI ANGKET



Pengisian angket dengan bapak Jasno  
Petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1



Pengisian angket dengan ibu Sainah

Petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1



pengisian angket dengan bapak Sudarman  
petani kelapa sawit di Desa Kampug Kapas 1



Pengisian angket dengan ibu Harmayani  
Petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1



Pengisian angket oleh bapak Amri  
Petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1



Pengisian angket dengan Bapak Iir  
Petani kelapa sawit di Desa Kampung Kapas 1